



BUKU STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI 2023



**GEDUNG PERHUBUNGAN LANTAI 3
JALAN MERDEKA TIMUR NO.5
JAKARTA PUSAT 10110**



KATA PENGANTAR

Komite Nasional Keselamatan Transportasi berkomitmen turut serta mewujudkan keselamatan transportasi melalui pelaksanaan investigasi yang independen, obyektif, dan profesional serta sejalan dengan konvensi Internasional yang berlaku.

Dalam melaksanakan komitmen tersebut maka KNKT melaksanakan misi yaitu menjaga dan meningkatkan keselamatan transportasi serta kepercayaan masyarakat melalui:

1. Menjaga mandat yang diberikan Presiden agar tetap independen,
2. Obyektif, dan professional;
3. Melaksanakan investigasi kecelakaan secara akurat,
4. Obyektif, dan kajian (study) untuk keselamatan;
5. Melakukan sosialisasi dan edukasi tentang keselamatan;
6. Melakukan advokasi dan promosi hasil *report* investigasi dan
7. Rekomendasi keselamatan KNKT kepada *stakeholder*.

Sebagai upaya memberikan pelayanan informasi dan dokumentasi investigasi kecelakaan transportasi kepada masyarakat maka KNKT memandang perlu untuk melakukan publikasi melalui penerbitan Buku Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi KNKT Tahun 2023.

KNKT berharap agar penerbitan Buku Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi KNKT Tahun 2023 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dalam menyusun perencanaan dan kebijakan investigasi kecelakaan transportasi di Indonesia.

Jakarta, Mei 2024
**KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**

Dr. Ir. SOERJANTO TIAHJONO

TIM PENYUSUN DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI TAHUN 2023

Penanggung Jawab : Dr. Ir. Soerjanto Tjahjono

Pengarah :

Ketua : Agus Priyanto
Anggota : Capt. Nurcahyo Utomo, Dipl. TSI.
Gusnaedi Rachmanas, S.Pd., M.T.
Wildan, M.T.
Capt. Anggiat PTP. Pandiangan, S.SIT., M.Mar

Penyunting :

Ketua : Saiful Bachri
Anggota : Novitha Praptiyani Thomas
Anggo Anurogo
R. Dani Irawan

Pelaksana :

1. Yayat Supriyatna
2. Ulfiana Amin
3. Tito Alvi Nugroho
4. Pungki Sariadi
5. Tia Maryati Irfan
6. Gustaf Fathhur Rohman
7. Arif Rahman Iskandar

Sekretariat Redaksi :

Pelayanan Investigasi dan Kerjasama
Bagian Data, Informasi dan Humas
Komite Nasional Keselamatan Transportasi
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110
Telp. (021) 351 7606 - 384 7601
Fax : (021) 351 7606

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PROFIL SINGKAT	vii
I. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN	1
1. JENIS KECELAKAAN	3
2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN AKHIR	4
3. KORBAN JIWA KECELAKAAN	6
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN.....	7
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN	8
6. STATUS REKOMENDASI.....	9
II. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN PELAYARAN.....	10
1. JENIS KECELAKAAN	12
2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN AKHIR	13
3. KORBAN JIWA KECELAKAAN	15
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN.....	16
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN	16
6. STATUS REKOMENDASI.....	17
III. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN PENERBANGAN	19
1. JENIS KECELAKAAN	21
2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN FINAL	22
3. KORBAN JIWA KECELAKAAN	25
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN.....	26
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN	26
6. STATUS REKOMENDASI.....	27
IV. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN KERETA API	29
1. JENIS KECELAKAAN	31
2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN FINAL	32
3. KORBAN KECELAKAAN.....	34
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN.....	34
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN	35
6. STATUS REKOMENDASI.....	36

V. DATA STATISTIK PENDUKUNG INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI.....	38
1. STATISTIK KEPEGAWAIAN KNKT	40
2. BIMBINGAN TEKNIS	41
3. SOSIALISASI.....	41
4. PERTEMUAN TINGKAT INTERNASIONAL	44
5. KERJASAMA.....	44
6. SIARAN PERS	45
PENUTUP	47

DAFTAR TABEL

TABEL I JUMLAH INVESTIGASI KECELAKAAN LLAJ BERDASARKAN JENIS KECELAKAAN	4
TABEL II JUMLAH LAPORAN AKHIR MODA LLAJ BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	5
TABEL III JUMLAH LAPORAN AKHIR MODA LLAJ BERDASARKAN TAHUN TERBIT LAPORAN	6
TABEL IV KORBAN JiWA KECELAKAAN LLAJ.....	6
TABEL V FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN LLAJ BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	7
TABEL VI REKOMENDASI KECELAKAAN LLAJ BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	8
TABEL VII STATUS REKOMENDASI KECELAKAAN LLAJ.....	9
TABEL VIII JUMLAH INVESTIGASI KECELAKAAN PELAYARAN BERDASARKAN JENIS KECELAKAAN	12
TABEL IX JUMLAH LAPORAN AKHIR MODA PELAYARAN BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	14
TABEL X JUMLAH LAPORAN AKHIR MODA PELAYARAN BERDASARKAN TAHUN TERBIT LAPORAN	14
TABEL XI KORBAN JiWA KECELAKAAN KAPAL	15
TABEL XII FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN PELAYARAN BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	16
TABEL XIII REKOMENDASI KECELAKAAN PELAYARAN BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	17
TABEL XIV STATUS REKOMENDASI KECELAKAAN PELAYARAN.....	18
TABEL XV JUMLAH INVESTIGASI KECELAKAAN PENERBANGAN BERDASARKAN JENIS KECELAKAAN	22
TABEL XVI JUMLAH LAPORAN AKHIR KECELAKAAN PENERBANGAN BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN.....	24
TABEL XVII JUMLAH LAPORAN AKHIR MODA PENERBANGAN BERDASARKAN TAHUN TERBIT LAPORAN.....	24
TABEL XVIII KORBAN JiWA KECELAKAAN PENERBANGAN	25
TABEL XIX FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN PENERBANGAN	26
TABEL XX REKOMENDASI KECELAKAAN PELAYARAN BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	27
TABEL XXI STATUS REKOMENDASI KECELAKAAN PENERBANGAN	28
TABEL XXII JUMLAH INVESTIGASI KECELAKAAN KERETA API BERDASARKAN JENIS KECELAKAAN	31
TABEL XXIII JUMLAH LAPORAN AKHIR KECELAKAAN KERETA API YANG TERBIT BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	32
TABEL XXIV LAPORAN AKHIR MODA PERKERETAAPIAN BERDASARKAN TAHUN TERBIT	33
TABEL XXV KORBAN JiWA KECELAKAAN KERETA API.....	34
TABEL XXVI FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN KERETA API.....	35
TABEL XXVII REKOMENDASI KECELAKAAN KERETA API BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN.....	35
TABEL XXVIII STATUS REKOMENDASI KECELAKAAN KERETA API.....	36
TABEL XXIX JUMLAH PEGAWAI KNKT MENURUT SUB BAGIAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2021.....	40
TABEL XXX KEGIATAN SOSIALISASI INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI TAHUN 2021	42
TABEL XXXI KEGIATAN KERJA SAMA KNKT	45
TABEL XXXII SIARAN PERS KNKT	46

DAFTAR GAMBAR

GRAFIK I JUMLAH INVESTIGASI KECELAKAAN LLAJ BERDASARKAN JENIS KECELAKAAN	4
GRAFIK II JUMLAH LAPORAN AKHIR MODA LLAJ BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	5
GRAFIK III JUMLAH LAPORAN AKHIR MODA LLAJ BERDASARKAN TAHUN TERBIT LAPORAN	6
GRAFIK IV KORBAN Jiwa KECELAKAAN LLAJ	7
GRAFIK V FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN LLAJ BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	7
GRAFIK VI REKOMENDASI KECELAKAAN LLAJ BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	8
GRAFIK VII STATUS REKOMENDASI KECELAKAAN LLAJ	9
GRAFIK VIII JUMLAH INVESTIGASI KECELAKAAN PELAYARAN BERDASARKAN JENIS KECELAKAAN	12
GRAFIK IX JUMLAH LAPORAN AKHIR MODA PELAYARAN BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	14
GRAFIK X JUMLAH LAPORAN AKHIR MODA PELAYARAN BERDASARKAN TAHUN TERBIT LAPORAN	15
GRAFIK XI KORBAN Jiwa KECELAKAAN KAPAL	15
GRAFIK XII FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN PELAYARAN BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	16
GRAFIK XIII REKOMENDASI KECELAKAAN PELAYARAN BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	17
GRAFIK XIV STATUS REKOMENDASI KECELAKAAN PELAYARAN	18
GRAFIK XV JUMLAH INVESTIGASI KECELAKAAN PENERBANGAN BERDASARKAN JENIS KECELAKAAN	22
GRAFIK XVI JUMLAH LAPORAN AKHIR KECELAKAAN PENERBANGAN BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	24
GRAFIK XVII JUMLAH LAPORAN AKHIR MODA PENERBANGAN BERDASARKAN TAHUN TERBIT LAPORAN	25
GRAFIK XVIII KORBAN Jiwa KECELAKAAN PENERBANGAN	25
GRAFIK XIX FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN PENERBANGAN	26
GRAFIK XX REKOMENDASI KECELAKAAN PELAYARAN BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	27
GRAFIK XXI STATUS REKOMENDASI KECELAKAAN PENERBANGAN	28
GRAFIK XXII JUMLAH INVESTIGASI KECELAKAAN KERETA API BERDASARKAN JENIS KECELAKAAN	31
GRAFIK XXIII JUMLAH LAPORAN AKHIR KECELAKAAN KERETA API YANG TERBIT BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	33
GRAFIK XXIV JUMLAH LAPORAN AKHIR MODA PERKERETAAPIAN BERDASARKAN TAHUN TERBIT	33
GRAFIK XXV KORBAN Jiwa KECELAKAAN KERETA API	34
GRAFIK XXVI FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN KERETA API	35
GRAFIK XXVII REKOMENDASI KECELAKAAN KERETA API BERDASARKAN TAHUN KEJADIAN KECELAKAAN	36
GRAFIK XXVIII STATUS REKOMENDASI KECELAKAAN KERETA API	37
GRAFIK XXIX JUMLAH PEGAWAI KNKT MENURUT SUB BAGIAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2021	40
GRAFIK XXX KEGIATAN SOSIALISASI INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI TAHUN 2021	43
GRAFIK XXXI KEGIATAN KERJA SAMA KNKT	45
GRAFIK XXXII SIARAN PERS KNKT	46

PROFIL SINGKAT

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 105 Tahun 1999. KNKT bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan di dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Selanjutnya mengingat beratnya tugas dan tanggung jawab KNKT maka pada tanggal 5 Januari 2012, Presiden RI menandatangani Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2012 tentang KNKT yang mengatur ulang posisi KNKT menjadi sebuah lembaga yang bertanggung jawab kepada Presiden. Dan disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 102 Tahun 2022 tentang KNKT yang ditandatangani pada 15 Juli 2022.

KNKT bertugas mengadakan penyelidikan dan penelitian terhadap penyebab kecelakaan transportasi dengan cara pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan obyektif agar kecelakaan transportasi dengan penyebab yang sama tidak terulang kembali. KNKT melaksanakan investigasi dengan prinsip **“cepat, tepat, akurat, transparan, mandiri, dan akuntabel”** dengan motto ***Do Not Jump to Conclusion*** yang berarti tidak boleh ada satu pihak pun yang dapat menyimpulkan penyebab terjadinya kecelakaan transportasi sebelum investigasi selesai.

KNKT dalam melaksanakan tugasnya dengan mewujudkan visi yaitu terwujudnya keselamatan transportasi melalui pelaksanaan investigasi yang independen, obyektif dan profesional serta sejalan dengan konvensi internasional yang berlaku sedangkan misinya adalah menjaga dan meningkatkan keselamatan transportasi serta kepercayaan masyarakat dengan cara: menjaga mandat yang diberikan Presiden agar tetap independen, obyektif, dan profesional; melaksanakan investigasi kecelakaan secara akurat, obyektif, dan kajian studi untuk keselamatan; melakukan sosialisasi dan edukasi tentang keselamatan dan; melakukan advokasi dan promosi hasil report investigasi dan rekomendasi keselamatan KNKT kepada *stakeholder*.

KNKT merupakan lembaga non struktural bersifat mandiri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab atas obyektifitas dan kebenaran hasil investigasi kecelakaan transportasi serta dikoordinasikan oleh Kementerian Perhubungan. KNKT mempunyai tugas: melaksanakan investigasi kecelakaan transportasi; memberikan rekomendasi hasil investigasi kecelakaan transportasi kepada pihak terkait dan; memberikan saran dan pertimbangan kepada Presiden melalui Menteri Perhubungan berdasarkan hasil investigasi kecelakaan transportasi dalam rangka mewujudkan keselamatan transportasi.

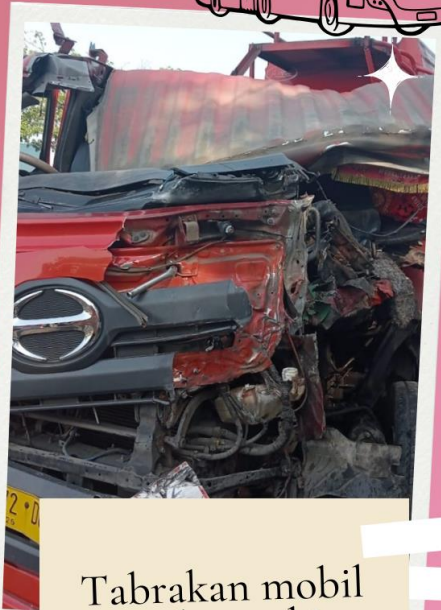
Dalam melaksanakan tugas maka KNKT perlu menyelenggarakan fungsinya yang tertuang di dalam Peraturan Ketua KNKT Nomor: SK/Ketua/041/XII/KNKT 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Komite Nasional Keselamatan Transportasi diantaranya :

- a. Pelaksanaan investigasi terhadap penyebab kecelakaan transportasi;
- b. Penetapan tim investigasi kecelakaan transportasi;
- c. Pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan obyektif terhadap penyebab kecelakaan transportasi;
- d. Permintaan data dan keterangan kepada instansi terkait, lembaga/organisasi profesi terkait, masyarakat dan/atau pihak lain yang dipandang perlu;
- e. Penyusunan laporan hasil investigasi kecelakaan transportasi;
- f. Pemberian dan/atau penyampaian rekomendasi hasil investigasi kecelakaan transportasi;
- g. Pelaksanaan klarifikasi dan monitoring/pemantauan terhadap proses tindak lanjut atas rekomendasi hasil investigasi kecelakaan transportasi;
- h. Penyusunan pemberian saran dan pertimbangan kepada Presiden melalui Menteri Perhubungan hasil investigasi transportasi;
- i. Pelaksanaan kerjasama investigasi kecelakaan transportasi dan/atau peningkatan pengetahuan SDM;
- j. Penyampaian laporan kinerja kepada Presiden dan laporan kinerja akhir masa jabatan;
- k. Pelaksanaan pengangkatan dan pemberhentian investigator dan tenaga ahli.

I. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN



Investigasi kecelakaan LLAJ mobil tangki terbakar di Jalan Trans Sulawesi, Desa Munte, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan (Minsel), Sulawesi Utara pada Rabu, 8 Maret 2023



Tabrakan mobil truk tangki Pertamina T 9472 DG di Tol Cikopo – Palimanan KM 80, Jawa Barat pada tanggal 29 September 2023



Investigasi Tabrakan truk tronton dengan kendaraan lainnya di Jl. Perintis Kemerdekaan, Kab. Cianjur, Jawa Barat tanggal 02 Agustus 2023



Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Sebagai bagian dari Sistem Transportasi Nasional, lalu lintas jalan harus dikembangkan potensi dan peranannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas, dan angkutan jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah serta akuntabilitas penyelenggara negara.

Untuk memenuhi kebutuhan angkutan publik yang merupakan tanggung jawab pemerintah dan dalam pelaksanaannya melibatkan pihak swasta. Angkutan umum ini harus memenuhi kriteria selamat, aman, nyaman, dan terjangkau. Pada penyelenggaraan angkutan umum ini yang selamat sering mengalami beberapa hambatan sehingga mengakibatkan kecelakaan. Dalam upaya meningkatkan peran dan tanggung jawab yang sangat penting, maka dalam pelaksanaan operasionalnya sering mengalami hambatan berupa kecelakaan transportasi. Kecelakaan ini akan mengakibatkan kerugian material dan korban jiwa. Salah satu upaya untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut maka tidak hanya dilakukan fungsi pengawasan semata, maka perlu dilakukan pencarian fakta (investigasi) yang berguna mencegah kecelakaan kendaraan bermotor umum dengan penyebab yang sama.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi yang isinya adalah Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) yang diinvestigasi tabrakan antar kendaraan bermotor umum, antara kendaraan bermotor umum dengan kereta api atau kendaraan bermotor umum dengan fasilitas atau benda-benda lainnya, kendaraan bermotor umum terguling, kendaraan bermotor umum jatuh ke jurang atau sungai dan/atau kendaraan bermotor umum terbakar.

Kecelakaan LLAJ yang wajib diinvestigasi oleh KNKT meliputi: terdapat korban jiwa paling sedikit 8 orang; mengundang perhatian publik luas; menimbulkan polemik/kontroversi; menimbulkan prasarana rusak berat; berulang-ulang pada merek dan/atau tipe kendaraan yang sama dalam satu tahun; berulang-ulang pada lokasi yang sama dalam satu tahun; mengakibatkan pencemaran lingkungan akibat limbah atau Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diangkut.

1. JENIS KECELAKAAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013, jenis kecelakaan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) yang diinvestigasi oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) adalah tabrakan antar kendaraan ataupun dengan fasilitas/benda lainnya, kendaraan terguling, ataupun kendaraan yang terbakar. Total kecelakaan LLAJ yang diinvestigasi oleh KNKT selama periode tahun 2019 – 2023 berjumlah 76 kecelakaan yang meliputi jenis kecelakaan Tabrakan, Terbakar, dan Terguling. Pada Tahun 2023, jumlah kecelakaan yang diinvestigasi KNKT sebanyak 11 kejadian dengan tujuh kejadian merupakan jenis kecelakaan tabrakan. Kecelakaan yang diinvestigasi KNKT pada Tahun 2023 ialah :

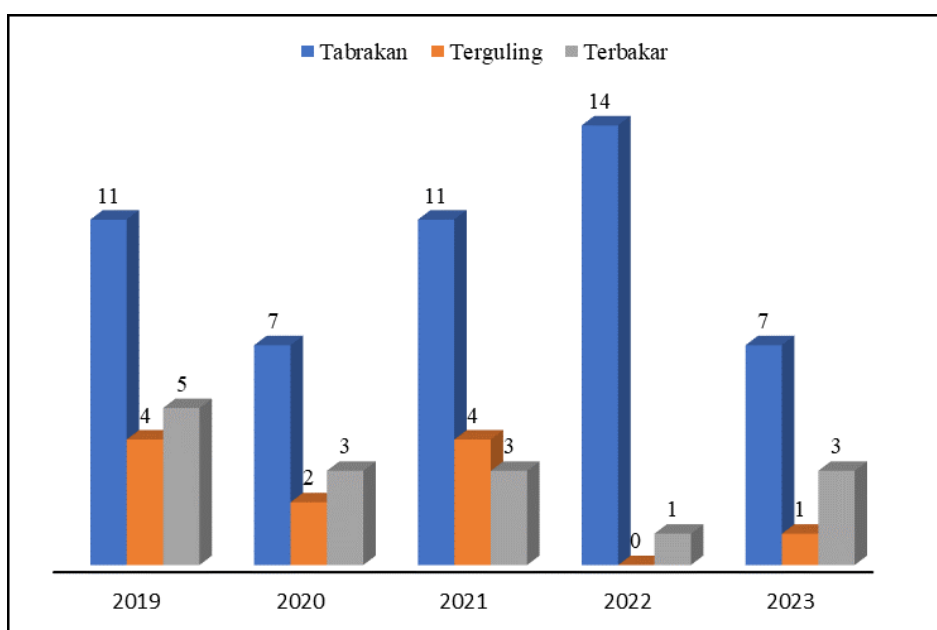
- Terbakarnya Truk Tangki B 9902 SFU di Jalan Trans Sulawesi Desa Munte, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara pada tanggal 08 Maret 2023.
- Tabrakan beruntun Truk Trailer di Ruas Tol Semarang – Solo KM 487, Boyolali, Jawa Tengah pada tanggal 14 April 2023.
- Tergulingnya bus pariwisata B 7620 CGA jatuh ke jurang di Kawasan Wisata Guci, Pekandangan, Bojong, Kab. Tegal, Jawa Tengah, pada tanggal 07 Mei 2023.
- Terbakarnya mobil tangki PT Pertamina Patra Niaga di Tol Tangerang – Merak, KM 56 B pada tanggal 28 Mei 2023.
- Tabrakan beruntun Kereta Api (KA) Brantas dengan mobil truk di Jalan Madukoro Kota Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 18 Juli 2023.
- Tabrakan beruntun truk tronton dengan kendaraan lainnya di Jalan Perintis Kemerdekaan, Desa Sukamaju, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur, Jawa Barat pada tanggal 02 Agustus 2023.
- Tabrakan beruntun mobil barang truk tronton di Exit Tol Bawen, Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 24 September 2023.
- Tabrakan mobil truk tangki Pertamina T 9472 DG di Tol Cikopo – Palimanan KM 80, Jawa Barat pada tanggal 29 September 2023.
- Tabrakan antara kereta Probowangi dengan minibus di perlintasan sebidang KM 138+0 JPL 63 Petak Jalan Randuagung – Klakah DAOP 9 Jember, Jawa Timur pada tanggal 19 November 2023.
- Ledakan tabung CNG pada truk pengangkut di Jalan Raya Sukabumi – Bogor, Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 27 November 2023.
- Tabrakan kecelakaan tunggal mobil bus PO. Handoyo AA 7626 AO di KM 73B Ramp Off Exit Cikopo, Tol Cikopo – Palimanan, Purwakarta, Jawa Barat, pada tanggal 15 Desember 2023

Berikut ini tabel dan grafik Jumlah Investigasi Kecelakaan Lalu Lintas Angkutan Jalan Berdasarkan Jenis Kecelakaan 2019 – 2023.

Tabel I Jumlah Investigasi Kecelakaan LLAJ Berdasarkan Jenis Kecelakaan 2019 – 2023

No.	Jenis Kecelakaan	Tahun					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Tabrakan	11	7	11	14	7	50
2.	Terguling	4	2	4	0	1	11
3.	Terbakar	5	3	3	1	3	15
Jumlah		20	12	18	15	11	76

Grafik I Jumlah Investigasi Kecelakaan LLAJ Berdasarkan Jenis Kecelakaan 2019 – 2023



2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN AKHIR

a. Investigasi Kecelakaan

Komite Nasional Keselamatan Transportasi melaksanakan investigasi kecelakaan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013. Dalam PP No 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi, disebutkan bahwa adanya kategori kecelakaan LLAJ yang wajib diinvestigasi KNKT, yakni:

- 1) Terdapat korban jiwa paling sedikit 8 (delapan) orang;
- 2) Mengundang perhatian public secara luas;
- 3) Menimbulkan polemik/kontroversi;
- 4) Menimbulkan prasarana rusak berat;
- 5) Berulang-ulang pada merek dan/atau tipe kendaraan yang sama dalam satu tahun;
- 6) Berulang-ulang pada lokasi yang sama dalam satu tahun; dan/atau
- 7) Mengakibatkan pencemaran lingkungan akibat limbah atau Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diangkut.

Dirinci kembali pada PP No 62 Tahun 2013 pasal 10 adanya 4 jenis kejadian kecelakaan yang diinvestigasi KNKT yakni :

- 1) Tabrakan antar kendaraan bermotor umum, antara kendaraan bermotor umum dengan Kereta Api, atau antara kendaraan bermotor umum dengan fasilitas atau dengan benda-benda lainnya;
- 2) Kendaraan bermotor umum terguling;
- 3) Kendaraan bermotor umum jatuh ke jurang atau sungai; dan/atau
- 4) Kendaraan bermotor umum terbakar.

Berdasarkan peraturan di atas, kecelakaan lalu lintas angkutan jalan yang diinvestigasi oleh KNKT selama Tahun 2023 sebanyak 11 kecelakaan. Terlihat penurunan 27% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 yang berjumlah 15 kecelakaan. Selama periode tahun 2019 – 2023 jumlah investigasi kecelakaan terbanyak terjadi tahun 2019 yaitu sebanyak 20 kecelakaan.

b. Laporan Akhir

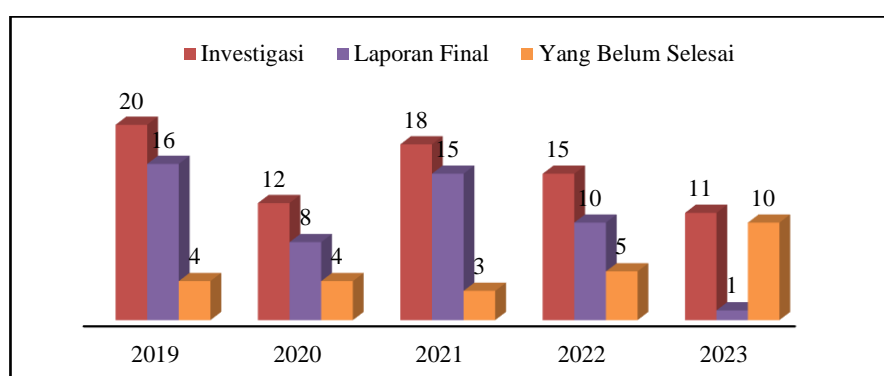
Laporan Akhir Investigasi Kecelakaan sebagai bentuk dari pelaksanaan Undang-Undang 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi. Laporan Akhir ini merupakan hasil keseluruhan investigasi kecelakaan yang memuat informasi fakta, analisis fakta penyebab paling memungkinkan terjadinya kecelakaan transportasi beserta rekomendasi keselamatan kepada para pihak terkait, saran tindak lanjut untuk pencegahan dan perbaikan, serta lampiran hasil investigasi dan dokumen pendukung lainnya.

Total laporan akhir yang dihasilkan oleh KNKT selama periode tahun 2019 – 2023 sebanyak 50 laporan akhir. Pada tahun 2019 dan 2020, terdapat 4 laporan investigasi kecelakaan LLAJ yang belum selesai. Sebaliknya, pada tahun 2023, hanya 1 laporan yang telah diselesaikan, sementara sisanya masih dalam tahap investigasi. Berikut ini tabel dan grafik jumlah laporan akhir moda LLAJ berdasarkan tahun kejadian kecelakaan 2019 – 2023.

Tabel II Jumlah Laporan Akhir Moda LLAJ Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023

No.	Uraian	Tahun Kejadian Kecelakaan					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Investigasi	20	12	18	15	11	76
2.	Laporan Final	16	8	15	10	1	50
3.	Yang Belum Selesai	4	4	3	5	10	26

Grafik II Jumlah Laporan Akhir Moda LLAJ Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023

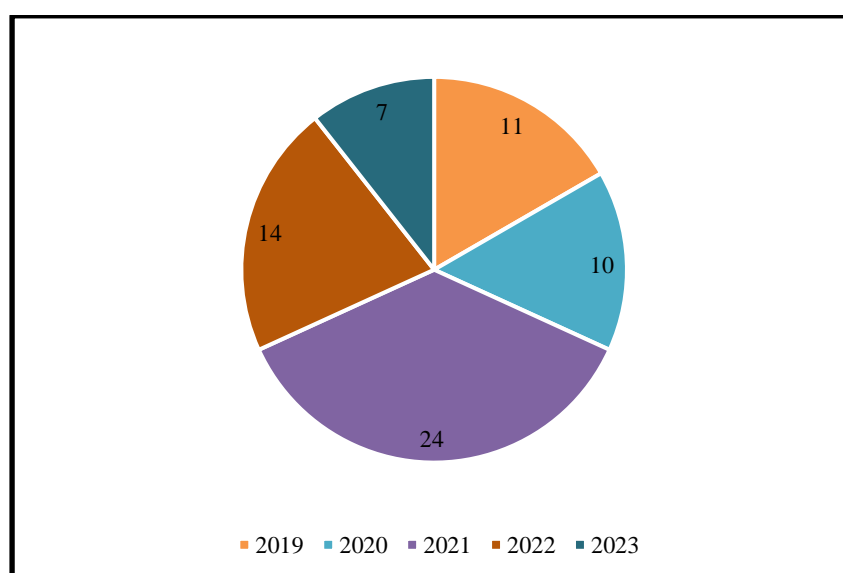


Laporan akhir moda LLAJ juga dapat diklasifikasikan menurut tahun terbit laporan. Jumlah laporan akhir yang dihasilkan KNKT pada Tahun 2023 mengalami penurunan 50% dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 7 laporan. Total laporan akhir yang dihasilkan KNKT selama periode 2019 – 2023 berjumlah 66 laporan. Berikut ini tabel dan grafik jumlah laporan akhir moda LLAJ berdasarkan tahun terbit laporan 2019 – 2023.

Tabel III Jumlah Laporan Akhir Moda LLAJ Berdasarkan Tahun Terbit Laporan 2019 - 2023

Uraian	Tahun Terbit Laporan					Total
	2019	2020	2021	2022	2023	
Laporan Final	11	10	24	14	7	66

Grafik III Jumlah Laporan Akhir Moda LLAJ Berdasarkan Tahun Terbit Laporan 2019 – 2023



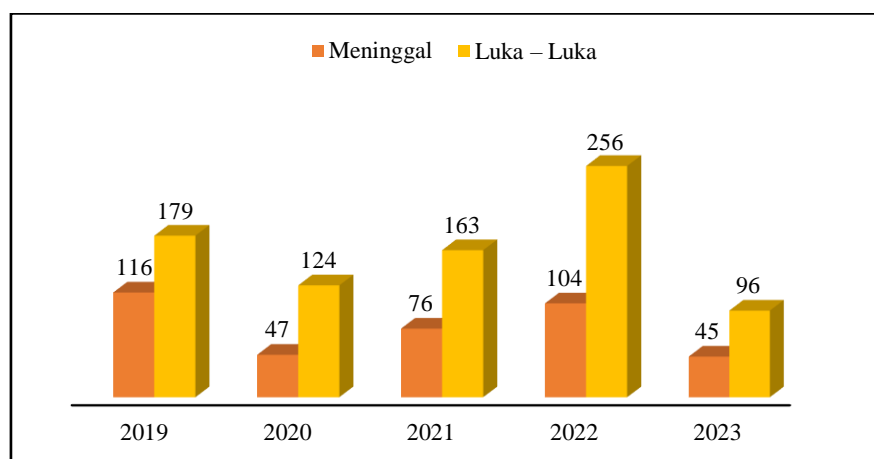
3. KORBAN JIWA KECELAKAAN

Pada kecelakaan LLAJ jumlah korban jiwa mengalami penurunan sebesar 61% dari tahun 2022 yang berjumlah 360 orang korban jiwa. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah korban jiwa kecelakaan LLAJ yang diinvestigasi oleh KNKT sebanyak 141 korban di mana 45 orang di antaranya meninggal dunia dan 96 lainnya mengalami luka - luka. Sementara itu, jumlah korban jiwa akibat kecelakaan lalu lintas angkutan jalan paling banyak terjadi di Tahun 2022, yaitu sebanyak 360 orang, dimana 104 orang diantaranya meninggal dunia dan 256 orang sisanya mengalami luka - luka. Berikut ini tabel dan grafik jumlah korban jiwa kecelakaan LLAJ 2019 – 2023.

Tabel IV Korban Jiwa Kecelakaan LLAJ 2019 – 2023

No.	Uraian	Tahun Kejadian Kecelakaan					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Meninggal	116	47	76	104	45	388
2.	Luka – Luka	179	124	163	256	96	818

**Grafik IV Korban Jiwa Kecelakaan LLAJ
2019 – 2023**



4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN

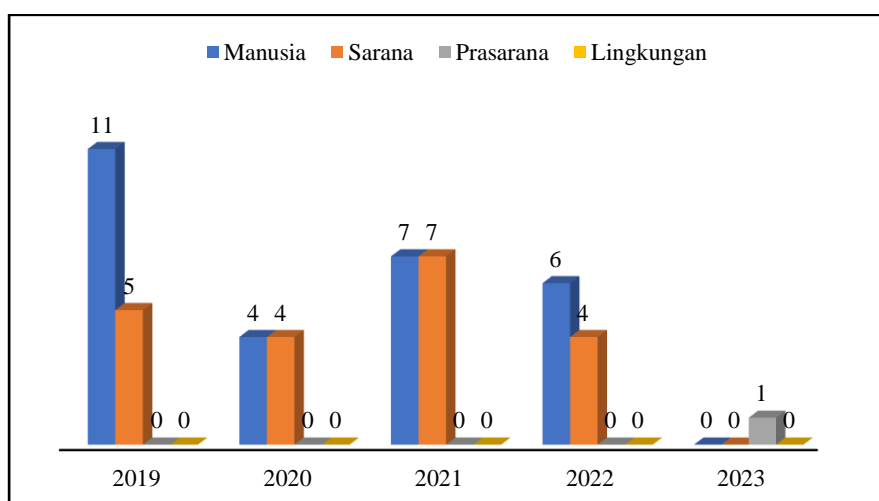
Faktor – faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas angkutan jalan berdasarkan hasil investigasi KNKT antara lain adalah faktor manusia, sarana, prasarana, dan lingkungan. Total faktor penyebab kecelakaan LLAJ yang diinvestigasi oleh KNKT dari tahun 2019 – 2023 yaitu sebanyak 49 faktor penyebab. Faktor manusia merupakan faktor penyebab kecelakaan yang paling dominan dari tahun 2019 – 2023 yaitu sebanyak 28 kecelakaan.

Berikut ini tabel dan grafik faktor penyebab kecelakaan LLAJ berdasarkan tahun kejadian kecelakaan 2019 – 2023.

**Tabel V Faktor Penyebab Kecelakaan LLAJ Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan
2019 – 2023**

No.	Faktor	Tahun Kejadian Kecelakaan					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Manusia	11	4	7	6	0	28
2.	Sarana	5	4	7	4	0	20
3.	Prasarana	0	0	0	0	1	1
4.	Lingkungan	0	0	0	0	0	0

**Grafik V Faktor Penyebab Kecelakaan LLAJ Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan
2019 – 2023**



5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN

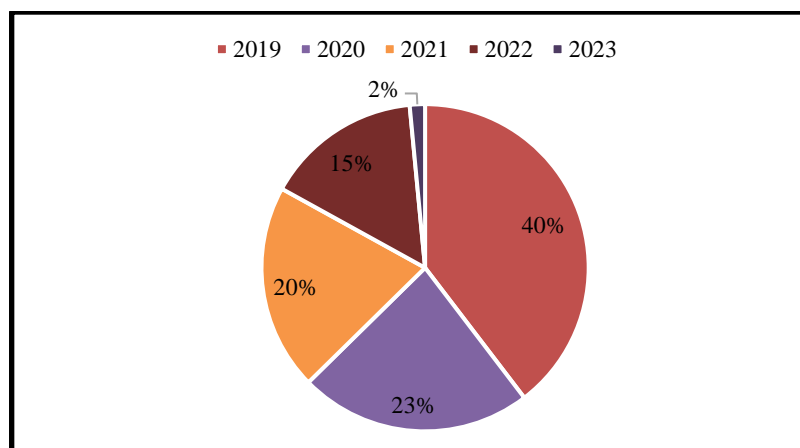
Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 102 Tahun 2022 salah satu tugas Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) ialah pemberian dan/atau penyampaian rekomendasi dalam laporan akhir investigasi kecelakaan transportasi. Rekomendasi keselamatan dikirim kepada stakeholder untuk ditindaklanjuti. Rekomendasi yang dikeluarkan dihitung berdasarkan kategori instansi seperti terlampir pada tabel dibawah. Beberapa instansi yang termasuk kategori regulator Indonesia adalah Kementerian Perhubungan dan kementerian lainnya. Sedangkan instansi yang termasuk kedalam Kementerian PUPR diantaranya ialah Direktorat Jenderal Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Bina Marga, Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional, dan Badan Pengatur Jalan Tol.

Total rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT terhadap kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dari Tahun 2019 - 2023 sebanyak 530 rekomendasi. Jumlah rekomendasi yang dikeluarkan KNKT untuk Regulator Indonesia berjumlah 196 rekomendasi. Sedangkan untuk Operator dikeluarkan sebanyak 160 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik Rekomendasi Kecelakaan LLAJ Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 - 2023.

Tabel VI Rekomendasi Kecelakaan LLAJ Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023

No.	Uraian	Tahun Kejadian Kecelakaan					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Regulator Indonesia	90	44	35	23	4	196
2.	Kementerian PUPR	19	4	12	7	0	42
3.	Dinas Perhubungan Provinsi, Kabupaten/Kota	9	3	16	4	0	32
4.	Pemerintah Daerah	7	8	3	14	0	32
5.	POLRI	2	0	2	1	3	8
6.	BPTD	2	0	10	7	0	19
7.	Operator	54	52	30	24	0	160
8.	KAI	3	0	0	0	0	3
9.	Lain-Lain	24	11	0	2	1	38
Total		210	122	108	82	8	530

Grafik VI Rekomendasi Kecelakaan LLAJ Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023



6. STATUS REKOMENDASI

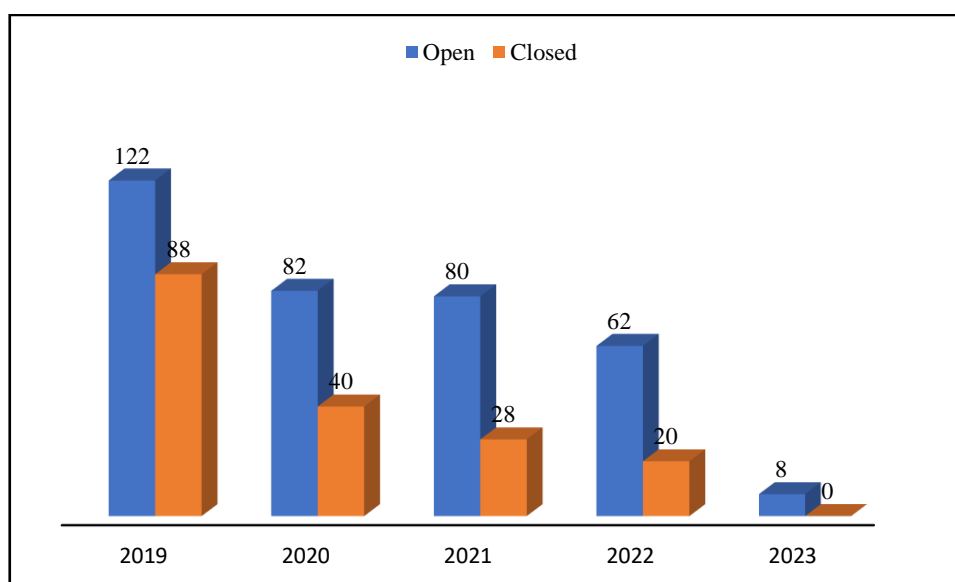
Rekomendasi yang dikeluarkan KNKT pada setiap kecelakaan yang diinvestigasi diberikan kepada stakeholder terkait agar dilaksanakan demi mewujudkan keselamatan berkendara. Stakeholder yang menerima rekomendasi berkewajiban untuk melaksanakan rekomendasi yang berikan serta memberikan konfirmasi atau kepada KNKT bahwa rekomendasi telah dilaksanakan. Stakeholder yang telah melaksanakan rekomendasi serta memberikan konfirmasi/tanggapan kepada KNKT, maka rekomendasinya ditetapkan *close*. Sedangkan rekomendasi yang belum ada tanggapan dari stakeholder terkait maka masih berstatus *open*.

Status rekomendasi kecelakaan LLAJ yang telah dikeluarkan oleh KNKT tahun 2019 – Tahun 2023 sebanyak 530 rekomendasi yang terdiri dari : rekomendasi yang belum ditanggapi (*open*) sebanyak 354 rekomendasi dan rekomendasi yang telah *close* sebanyak 176 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik Status Rekomendasi Kecelakaan LLAJ 2019 – 2023.

**Tabel VII Status Rekomendasi Kecelakaan LLAJ
2019 – 2023**

No	Tahun	Jumlah Rekomendasi	Status	
			<i>Open</i>	<i>Closed</i>
1	2019	210	122	88
2	2020	122	82	40
3	2021	108	80	28
4	2022	82	62	20
5	2023	8	8	0
Total		530	354	176
Persentase			67%	33%

**Grafik VII Status Rekomendasi Kecelakaan LLAJ
2019 – 2023**



II. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN PELAYARAN



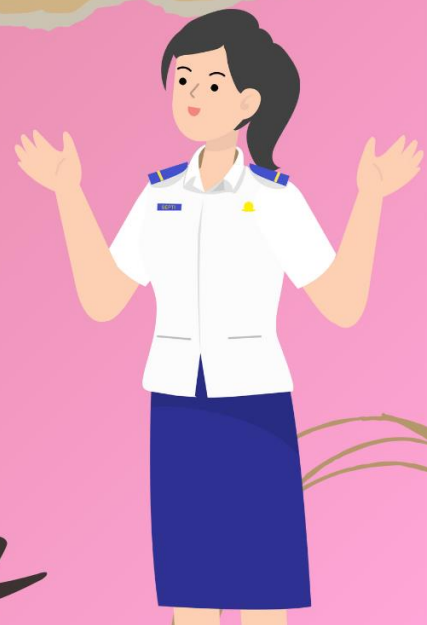
Investigasi kecelakaan Kapal Fortuner di Area Pelabuhan Gresik di Alur Pelayaran Barat Surabaya pada 16-18 Januari 2023.



Investigasi terkait kecelakaan Kapal MT Christin di Perairan Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat pada 28-31 Maret 2023



Terbakarnya kapal Mutiara Berkah I di Pelabuhan Indah Kiat, Banten pada tanggal 06 September 2023



Moda pelayaran merupakan sarana untuk memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Mengingat pentingnya moda transportasi tersebut tercermin pada penyelenggaraannya yang mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara serta semakin meningkatnya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang dalam negeri serta ke dan dari luar negeri. Disamping itu juga moda pelayaran juga berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar tetapi belum berkembang dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya.

Moda pelayaran mempunyai karakteristik pengangkutan secara nasional dan menjangkau seluruh wilayah perairan sehingga perlu dikembangkan potensi dan ditingkatkan peranannya sebagai penghubung antar wilayah, baik nasional maupun internasional termasuk lintas batas, karena digunakan sebagai sarana untuk menunjang, mendorong, dan menggerakkan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat serta menjadi perekat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan peran dan tanggung jawab yang sangat penting, maka dalam pelaksanaan operasionalnya sering mengalami hambatan berupa kecelakaan transportasi. Kecelakaan ini akan mengakibatkan kerugian material dan korban jiwa. Salah satu upaya untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut maka tidak hanya dilakukan fungsi pengawasan semata, perlu juga dilakukan pencarian fakta (investigasi) yang berguna mencegah kecelakaan kapal dengan penyebab yang sama.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memasukan ke dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran khususnya pada BAB XII Kecelakaan kapal serta Pencarian dan Pertolongan Pasal 256 menyatakan bahwa investigasi kecelakaan kapal dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) untuk mencari fakta guna mencegah terjadinya kecelakaan kapal dengan penyebab yang sama. KNKT adalah institusi yang diberi kewenangan untuk melakukan investigasi penyebab terjadinya kecelakaan. Investigasi yang dilakukan terhadap setiap kapal dan tidak untuk menentukan kesalahan atau kelalaian atas terjadinya kecelakaan kapal. Hasil investigasi disampaikan kepada Menteri Perhubungan yang disertai dengan rekomendasi untuk memperbaiki kebijakan yang terkait dengan sistem, sarana, dan prasarana transportasi serta sumber daya manusia.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi yang isinya adalah Kecelakaan Kapal yang diinvestigasi meliputi kapal tenggelam, kapal terbakar, kapal tubrukan dan/atau kapal kandas. Kecelakaan kapal yang wajib diinvestigasi oleh KNKT meliputi: kecelakaan kapal dengan bobot lebih dari GT 100 (Gross Tonage) untuk kapal penumpang, kapal penyeberangan dan kapal ikan; dan kecelakaan kapal dengan bobot lebih dari GT 500 (Gross Tonage) untuk kapal barang dan kapal tangki. Selain itu Kecelakaan kapal tersebut mengakibatkan: korban jiwa, kerusakan atau tidak dapat beroperasinya kapal dan/atau fasilitas perairan dan/atau pencemaran laut.

1. JENIS KECELAKAAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013, jenis kecelakaan Kapal yang diinvestigasi oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) adalah kapal tenggelam, kapal terbakar, kapal tubrukan, dan kapal terdampar. Total kecelakaan pelayaran yang diinvestigasi oleh KNKT selama periode 2019 – 2023 sebanyak 76 kecelakaan yang meliputi jenis kecelakaan terbakar, tenggelam, tubrukan, kandas, dan lain-lain. Pada Tahun 2023, jumlah kecelakaan yang diinvestigasi KNKT sebanyak tujuh kejadian. Adapun kecelakaan pelayaran Tahun 2023 meliputi:

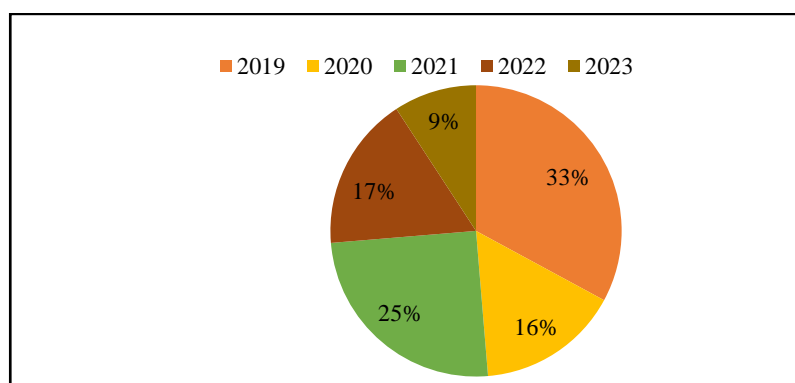
- Terbakarnya Kapal Fortuner di Alur Pelayaran Barat Surabaya pada tanggal 12 Januari 2023.
- Terbakarnya Kapal Kristin di Perairan Ampenan, Selat Lombok pada tanggal 26 Maret 2023.
- Tenggelamnya Kapal Evelyn Calisca 01 di Perairan Pulau Burung, Riau pada tanggal 27 April 2023.
- Terbakarnya Kapal Royce I di Perairan Merak, Selat Sunda pada tanggal 06 Mei 2023.
- Terbakarnya Kapal Kurnia Jaya di Pelabuhan Perikanan Tegalsari, Tegal, Jawa Tengah pada tanggal 14 Agustus 2023.
- Terbakarnya Kapal Mutiara Berkah I di Pelabuhan Indah Kiat, Banten pada tanggal 06 September 2023.
- Terbakarnya Kapal Labuan Bajo di Pelabuhan Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 28 Desember 2023.

Berikut ini tabel dan grafik Jumlah Investigasi Kecelakaan Pelayaran Berdasarkan Jenis Kecelakaan 2019 – 2023.

Tabel VIII Jumlah Investigasi Kecelakaan Pelayaran Berdasarkan Jenis Kecelakaan 2019 – 2023

No.	Uraian	Tahun					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Tenggelam	6	3	5	5	1	20
2.	Terbakar/meledak	6	2	6	5	6	25
3.	Tubrukan	9	2	4	1	0	16
4.	Kandas	0	4	2	2	0	8
5.	Lain-lain	4	1	2	0	0	7
Total		25	12	19	13	7	76

Grafik VIII Jumlah Investigasi Kecelakaan Pelayaran Berdasarkan Jenis Kecelakaan 2019 – 2023



2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN AKHIR

a. Investigasi Kecelakaan

Komite Nasional Keselamatan Transportasi melaksanakan investigasi kecelakaan pelayaran berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013. Dalam PP No 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi pasal 13, disebutkan bahwa adanya kategori kecelakaan kapal yang wajib diinvestigasi KNKT, yakni :

- (1) Kecelakaan kapal yang wajib dilakukan Investigasi Kecelakaan Transportasi oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 meliputi :
 - a) Kecelakaan kapal dengan bobot lebih dari GT 100 (seratus *Gross Tonnage*) untuk kapal penumpang, kapal penyebrangan, dan kapal ikan;
 - b) Kecelakaan kapal dengan bobot lebih dari GT 500 (lima ratus *Gross Tonnage*) untuk kapal barang dan kapal tangki.
- (2) Kecelakaan Kapal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu kecelakaan yang mengakibatkan :
 - a) Korban jiwa;
 - b) Kerusakan atau tidak dapat beroperasinya kapal dan/atau fasilitas di perairan;
 - c) Pencemaran laut.

Selain itu pada pasal 14 disebutkan juga bahwa “Investigasi kecelakaan transportasi terhadap kapal asing yang mengalami kecelakaan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dilakukan atas permintaan negara bendera kapal yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan internasional dan hukum nasional”. Terakhir pada pasal 15 juga dijelaskan “Dalam hal kapal berbendera Indonesia mengalami kecelakaan di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, Komite Nasional Keselamatan Transportasi melakukan Investigasi Kecelakaan Transportasi di negara tempat terjadinya kecelakaan sesuai dengan ketentuan internasional”. Dirinci kembali pada PP No 62 Tahun 2013 pasal 8 adanya 4 jenis kejadian kecelakaan yang diinvestigasi KNKT yakni :

- a) Kapal tenggelam
- b) Kapal terbakar
- c) Kapal tubrukan
- d) Kapal kandas.

Berdasarkan peraturan di atas, kecelakaan pelayaran yang diinvestigasi oleh KNKT selama Tahun 2023 sebanyak tujuh kecelakaan. Jumlah ini menurun 62% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 yang berjumlah 13 kecelakaan. Jumlah investigasi kecelakaan terbanyak terjadi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 25 kecelakaan.

b. Laporan Akhir

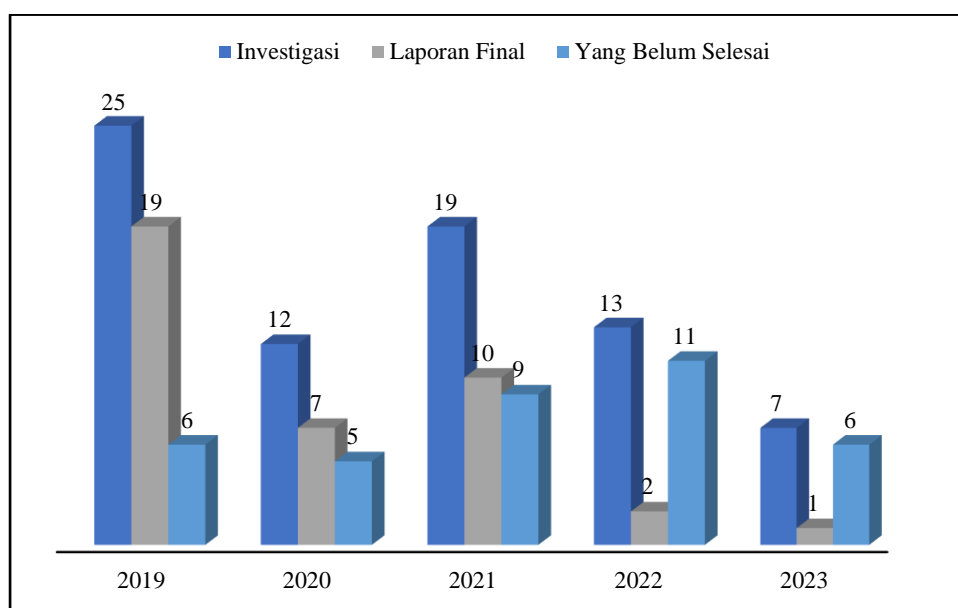
Laporan Akhir Investigasi Kecelakaan sebagai bentuk dari pelaksanaan Undang-Undang 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran pasal 256 dan 257 serta Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi. Laporan Akhir ini merupakan hasil keseluruhan investigasi kecelakaan yang memuat informasi fakta, analisis fakta penyebab paling memungkinkan terjadinya kecelakaan transportasi beserta rekomendasi keselamatan kepada para pihak terkait, saran tindak lanjut untuk pencegahan dan perbaikan, serta lampiran hasil investigasi dan dokumen pendukung lainnya.

Total laporan akhir kecelakaan pelayaran yang dihasilkan oleh KNKT selama periode tahun 2019 – 2023 sebanyak 39 laporan. Pada kecelakaan tahun 2019 laporan akhir investigasi kecelakaan pelayaran yang belum selesai berjumlah enam laporan. Sedangkan kecelakaan Tahun 2023 terdapat satu laporan final hasil investigasi kecelakaan dan sisanya masih dalam proses tahap investigasi. Berikut ini tabel dan grafik jumlah laporan akhir kecelakaan pelayaran berdasarkan tahun kejadian.

Tabel IX Jumlah Laporan Akhir Moda Pelayaran Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 - 2023

No.	Uraian	Tahun Kejadian Kecelakaan					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Investigasi	25	12	19	13	7	76
2.	Laporan Final	19	7	10	2	1	39
3.	Yang Belum Selesai	6	5	9	11	6	37

Grafik IX Jumlah Laporan Akhir Moda Pelayaran Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023

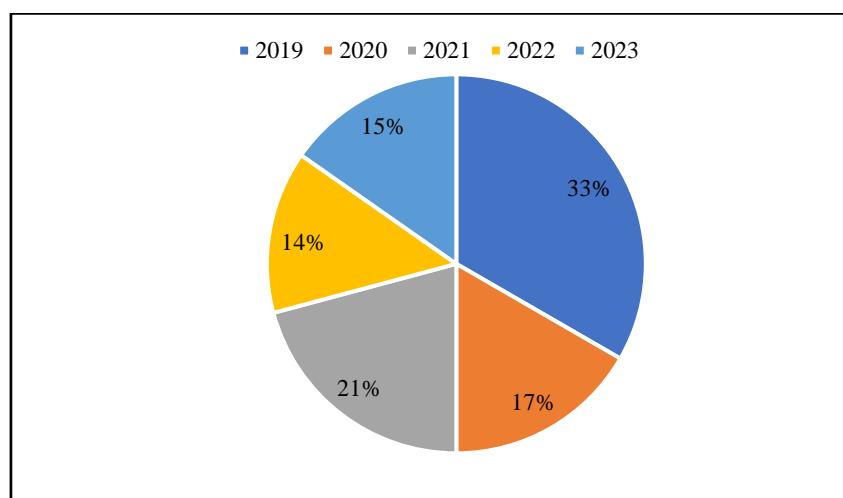


Laporan akhir moda pelayaran juga dapat diklasifikasikan menurut laporan yang terbit dalam satu tahun. Jumlah laporan akhir yang dihasilkan KNKT pada Tahun 2023 mengalami peningkatan 10% dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak sebelas laporan. Total laporan akhir yang dihasilkan KNKT selama periode 2019 – 2023 berjumlah 72 laporan. Berikut ini tabel dan grafik jumlah laporan akhir moda pelayaran berdasarkan tahun terbit laporan 2019 – 2023.

Tabel X Jumlah Laporan Akhir Moda Pelayaran Berdasarkan Tahun Terbit Laporan 2019 – 2023

Uraian	Tahun Terbit Laporan					Total
	2019	2020	2021	2022	2023	
Laporan Final	24	12	15	10	11	72

**Grafik X Jumlah Laporan Akhir Moda Pelayaran Berdasarkan Tahun Terbit Laporan
2019 – 2023**



3. KORBAN JIWA KECELAKAAN

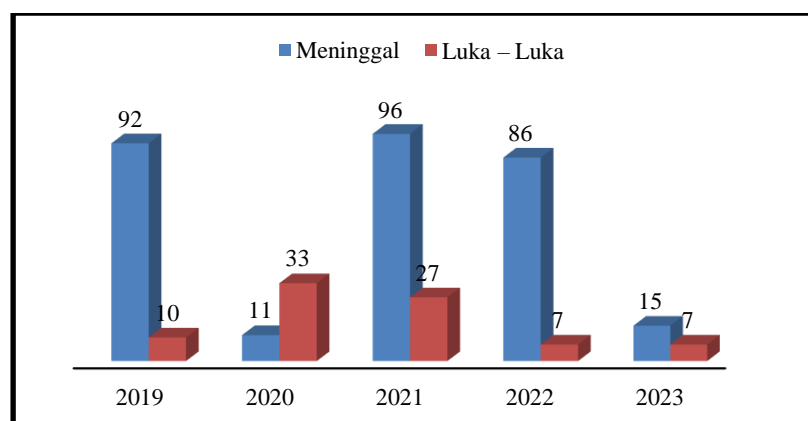
Pada kecelakaan kapal, jumlah korban jiwa pada Tahun 2023 mengalami penurunan 76% dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2022 yang berjumlah 93 orang korban jiwa. Sedangkan pada Tahun 2023 jumlah korban jiwa kecelakaan kapal yang diinvestigasi oleh KNKT sebanyak 22 korban yang terdiri dari korban yang meninggal sebanyak 15 jiwa dan korban yang mengalami luka-luka sebanyak tujuh orang.

Jumlah korban jiwa akibat kecelakaan pelayaran paling banyak terjadi pada tahun 2021 sebanyak 123 jiwa, dimana 96 orang meninggal dunia. Berikut ini tabel dan grafik jumlah korban jiwa kecelakaan kapal 2019 – 2023.

**Tabel XI Korban Jiwa Kecelakaan Kapal
2019 – 2023**

No.	Uraian	Tahun Kejadian Kecelakaan					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Meninggal	92	11	96	86	15	300
2.	Luka – Luka	10	33	27	7	7	84
Jumlah		102	44	123	93	22	384

**Grafik XI Korban Jiwa Kecelakaan Kapal
2019 – 2023**



4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN

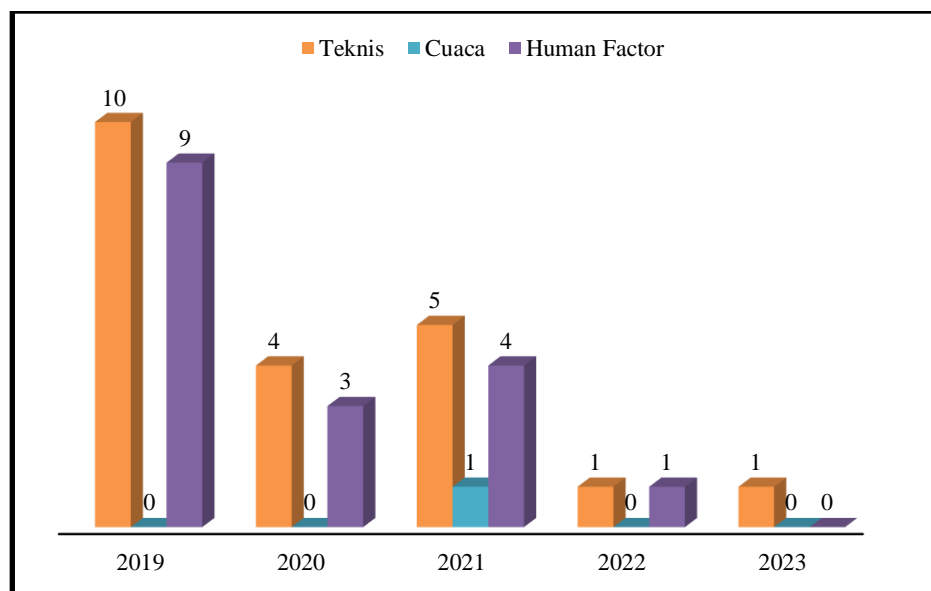
Faktor – faktor yang mempengaruhi kecelakaan pelayaran berdasarkan hasil investigasi KNKT antara lain adalah faktor teknis, cuaca, dan manusia. Total faktor penyebab kecelakaan Pelayaran yang diinvestigasi oleh KNKT dari tahun 2019 - 2023 yaitu sebanyak 39 faktor penyebab. Factor teknis merupakan factor penyebab kecelakaan yang paling dominan dari tahun 2019 hingga Tahun 2023 yaitu sebanyak 21 kecelakaan. Sedangkan faktor manusia juga merupakan salah satu factor yang cukup signifikan terhadap penyebab kecelakaan kapal, yang berjumlah sebanyak 17 kecelakaan. Factor cuaca merupakan factor terkecil yang mempengaruhi kecelakaan kapal.

Berikut ini tabel dan grafik faktor penyebab kecelakaan pelayaran berdasarkan tahun kejadian kecelakaan Tahun 2019 – 2023.

Tabel XII Faktor Penyebab Utama Kecelakaan Pelayaran Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023

No.	Uraian	Tahun					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Teknis	10	4	5	1	1	21
2.	Cuaca	0	0	1	0	0	1
3.	Human Factor	9	3	4	1	0	17

Grafik XII Faktor Penyebab Utama Kecelakaan Pelayaran Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023



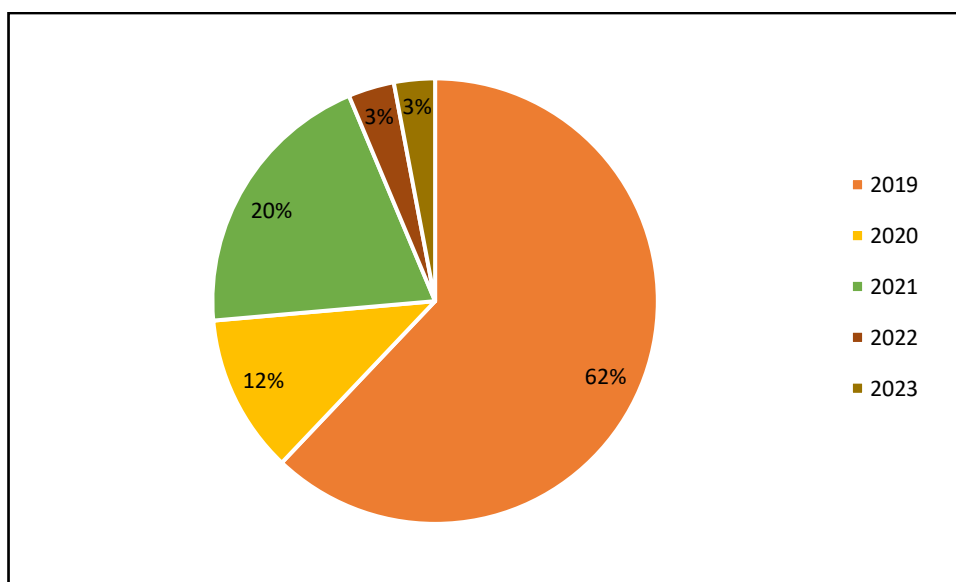
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 102 Tahun 2022 salah satu tugas Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) ialah pemberian dan/atau penyampaian rekomendasi dalam laporan akhir investigasi kecelakaan transportasi. Total rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT terhadap kecelakaan Pelayaran dari Tahun 2019 - 2023 sebanyak 269 rekomendasi. Jumlah rekomendasi yang dikeluarkan KNKT untuk Regulator Indonesia berjumlah 43 rekomendasi. Sedangkan untuk Operator Kapal dikeluarkan sebanyak 101 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik Rekomendasi Kecelakaan Pelayaran Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023.

Tabel XIII Rekomendasi Kecelakaan Pelayaran Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023

No.	Uraian	Tahun					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Regulator Indonesia	27	6	8	2	0	43
2.	Administrator Pelabuhan	16	1	10	2	0	29
3.	BPSDM	0	0	0	0	0	0
4.	Badan Klasifikasi	3	0	2	0	0	5
5.	Manajemen Pelabuhan	5	0	2	0	0	7
6.	Fasilitator Pelabuhan	22	2	0	0	0	24
7.	Pemerintah Daerah	2	0	1	0	3	6
8.	Galangan	0	1	4	0	0	5
9.	Operator Kapal	63	15	18	5	0	101
10.	Badan SAR	1	0	0	0	0	1
11.	BMKG	2	0	1	0	0	3
12.	Lain - Lain	26	6	8	0	5	45
Total		167	31	54	9	8	269

Grafik XIII Rekomendasi Kecelakaan Pelayaran Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023



6. STATUS REKOMENDASI

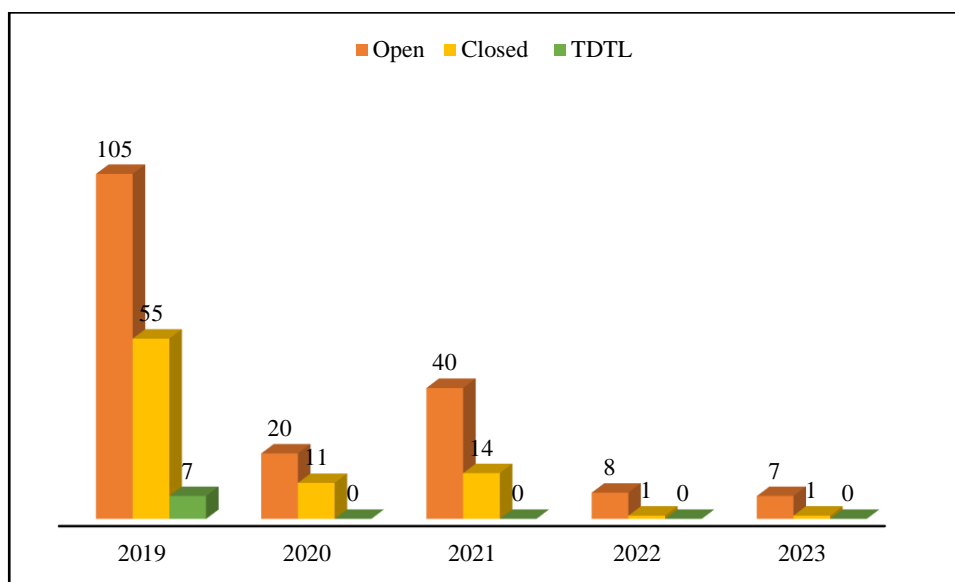
Rekomendasi yang dikeluarkan KNKT pada setiap kecelakaan yang diinvestigasi diberikan kepada stakeholder terkait agar dilaksanakan demi mewujudkan keselamatan berkendara. Stakeholder yang menerima rekomendasi berkewajiban untuk melaksanakan rekomendasi yang berikan serta memberikan konfirmasi atau kepada KNKT bahwa rekomendasi telah dilaksanakan. Stakeholder yang telah melaksanakan rekomendasi serta memberikan konfirmasi/tanggapan kepada KNKT, maka rekomendasinya ditetapkan *close*. Sedangkan rekomendasi yang belum ada tanggapan dari stakeholder terkait maka masih berstatus *open*.

Status rekomendasi kecelakaan pelayaran yang telah dikeluarkan oleh KNKT dari tahun 2019 - 2023 tercatat sebanyak 269 rekomendasi yang terdiri dari : rekomendasi yang belum ditanggapi (*open*) sebanyak 67% rekomendasi, sedangkan rekomendasi yang telah *close* sebanyak 30% rekomendasi. Rekomendasi dengan status TDTL (Tidak Dapat Ditindak lanjuti) berjumlah sebanyak tujuh rekomendasi. Rekomendasi TDTL sesuai dengan SK Ketua KNKT Nomor : SK-KETUA KNKT 007 TAHUN 2021 tentang Rekomendasi Keselamatan Transportasi yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti. Berikut ini tabel dan grafik Status Rekomendasi Kecelakaan pelayaran 2019 – 2023.

**Tabel XIV Status Rekomendasi Kecelakaan Pelayaran
2019 – 2023**

No	Tahun	Jumlah Rekomendasi	Status		
			<i>Open</i>	<i>Closed</i>	TDTL
1	2019	167	105	55	7
2	2020	31	20	11	0
3	2021	54	40	14	0
4	2022	9	8	1	0
5	2023	8	7	1	0
Total		269	180	82	7
Persentase			67%	30%	3%

**Grafik XIV Status Rekomendasi Kecelakaan Pelayaran
2019 – 2023**



III. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN PENERBANGAN



ACCIDENT GARUDA INDONESIA PK-GNM
DI BANDAR UDARA SYAMSUDIN NOOR,
KALIMANTAN SELATAN PADA TANGGAL
07 AGUSTUS 2023



Investigasi
kecelakaan pesawat
udara Hawker
900XP, registrasi PK-
LRU, yang
dioperasikan oleh
Angkasa Super
Services di Bandar
Udara Morowali
(WAFO), Sulawesi
Tengah pada
tanggal 11 Mei 2023



SERIOUS INCIDENT BALAI BESAR KALIBRASI
PK-CAR DI BANDAR UDARA HALIM
PERDANAKUSUMA, JAKARTA PADA TANGGAL 10
NOVEMBER 2023



Moda penerbangan merupakan salah satu sarana dalam memperlancar roda perekonomian, membuka akses ke daerah pedalaman atau terpencil, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, menegakkan kedaulatan negara, serta mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat. Pentingnya moda ini tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang baik di dalam negeri maupun dari dan ke luar negeri serta berperan sebagai pendorong dan penggerak pertumbuhan daerah dan pengembangan wilayah. Beberapa penduduk di wilayah Papua dan pulau-pulau terluar Indonesia masih sangat bergantung kebutuhan transportasinya pada moda ini.

Moda penerbangan yang mempunyai karakteristik dan keunggulan tersendiri, perlu dikembangkan agar mampu meningkatkan pelayanan yang lebih luas, baik domestik maupun internasional. Dalam upaya memenuhi tujuan dimaksud maka dalam pelaksanaannya sering mengalami kendala berupa *accident* maupun *incident* yang dialami oleh pesawat udara sehingga menimbulkan kerugian baik jiwa maupun material. Jika hal ini mengalami pembiaran, maka pada akhirnya akan menurunkan tingkat keselamatan penerbangan di Indonesia.

Sebagai usaha untuk meningkatkan keselamatan penerbangan dimana telah tertuang dalam UU Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan khususnya BAB XVI tentang Investigasi dan Penyelidikan Lanjutan Kecelakaan Pesawat Udara Pasal 357 yang menyatakan Pemerintah melakukan investigasi dan penyelidikan lanjutan mengenai penyebab setiap kecelakaan dan kejadian serius pesawat udara sipil yang terjadi di wilayah Republik Indonesia. Pelaksanaan investigasi dan penyelidikan lanjutan dilakukan oleh komite nasional yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Presiden dan merupakan institusi yang independen. Komite nasional bertugas melakukan kegiatan investigasi, penelitian, penyelidikan lanjutan, laporan akhir dan memberikan rekomendasi dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan dengan penyebab yang sama. Rekomendasi wajib dan segera ditindaklanjuti oleh para pihak terkait. Komite nasional wajib melaporkan segala perkembangan dan hasil investigasinya kepada Menteri Perhubungan.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi Pasal 9 menyatakan bahwa kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi adalah pesawat udara yang jatuh pada saat tinggal landas, lepas landas atau selama penerbangan, tabrakan antar pesawat udara atau antar pesawat udara dengan fasilitas di bandar udara, pesawat udara yang hilang atau tidak dapat ditemukan, dan pesawat udara yang mengalami kejadian serius (*serious incident*).

Kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh KNKT adalah kejadian yang masuk kategori *accident* yaitu kejadian yang mengakibatkan korban jiwa dan/atau luka serius dan/atau kerusakan parah pada pesawat, atau kategori kejadian serius (*serious incident*) dimana kejadian mendekati terjadinya *accident*. Investigasi kecelakaan penerbangan KNKT dilakukan kepada kecelakaan penerbangan sipil yang terjadi di wilayah Republik Indonesia, baik kepada pesawat yang terdaftar di Indonesia maupun pesawat sipil asing. Dalam investigasinya KNKT dapat mengikutsertakan wakil resmi dari negara asing yaitu wakil dari negara tempat pesawat udara tersebut didaftarkan, negara tempat badan usaha angkutan udara, negara tempat perancangan pesawat udara, negara tempat pembuatan pesawat udara dan negara yang memiliki ketertarikan karena ada warga negara yang menjadi korban.

1. JENIS KECELAKAAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013, jenis kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) adalah Pesawat Udara yang jatuh pada saat tinggal landas, lepas landas, atau selama penerbangan; tabrakan antar Pesawat Udara antar Pesawat Udara dengan fasilitas di bandar udara; Pesawat Udara yang hilang atau tidak dapat diketemukan; dan/atau Pesawat Udara yang mengalami Kejadian Serius (*Serious Incident*).

Total kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh selama periode 2019 – 2023 berjumlah 118 kejadian yang meliputi jenis kecelakaan: *accident* dan *serious incident*. Pada Tahun 2023, jumlah kecelakaan yang diinvestigasi KNKT sebanyak 21 kejadian. Adapun kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi KNKT Tahun 2022 yang merupakan kategori *accident* meliputi:

- *Accident* Agronusa Dirgantara PK-ITC di Air Strip PT Gula Putih Mataram pada tanggal 14 Februari 2023.
- *Accident* Dimonim Air PK-HVG di Yabi Airstrip, Papua pada tanggal 09 Mei 2023.
- *Accident* Nasional Global Aviasi PK-NGA di Fenteheik Airstrip, Papua pada tanggal 11 Mei 2023.
- *Accident* Angkasa Super Service PK-LRU di Bandar Udara Morowali, Sulawesi Tengah pada tanggal 11 Mei 2023.
- *Accident* Tariku Aviation PK-TET di Duma Airstrip, Papua pada tanggal 31 Mei 2023.
- *Accident* Semuwa Aviasi Mandiri PK-SMW di sekitar Bandar Udara Elelim, Papua pada tanggal 23 Juni 2023.
- *Accident* Garuda Indonesia PK-GNM di Bandar Udara Syamsudin Noor, Kalimantan Selatan pada tanggal 07 Agustus 2023.
- *Accident* Intan Angkasa Air Service PK-IWA di Bibiliwak, Papua pada tanggal 29 November 2023.
- *Accident* Associated Mission Aviation (AMA) PK-RCS di Apowo Airstrip, Papua pada tanggal 20 Desember 2023.

Berikut kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh KNKT Tahun 2021 dengan kategori *Serious Incident* meliputi:

- *Serious Incident* Semuwa Aviasi Mandiri PK-SMS di Bandar Udara Beoga, Papua pada tanggal 23 Januari 2023.
- *Serious Incident* Lion Air PK-LFO di Bandar Udara Mopah, Merauke pada tanggal 26 Januari 2023.
- *Serious Incident* Garuda Indonesia PK-GMC di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng, Banten pada tanggal 30 Maret 2023.
- *Serious Incident* Asi Pudjiastuti Aviation (Susi Air) di Bandar Udara Rokot, Sumatera Barat pada tanggal 23 Mei 2023.
- *Serious Incident* Semuwa Aviasi Mandiri PK-SMS di Bandar Udara Internasional Pattimura, Ambon pada tanggal 18 Juni 2023.
- *Serious Incident* Asi Pudjiastuti Aviation (Susi Air) PK-SMW di Long Layu Airstrip, Krayan pada tanggal 12 Juli 2023.
- *Serious Incident* Smart Cakrawala Aviation PK-SNI di Bilogai Sugapa, Papua pada tanggal 21 Juli 2023.

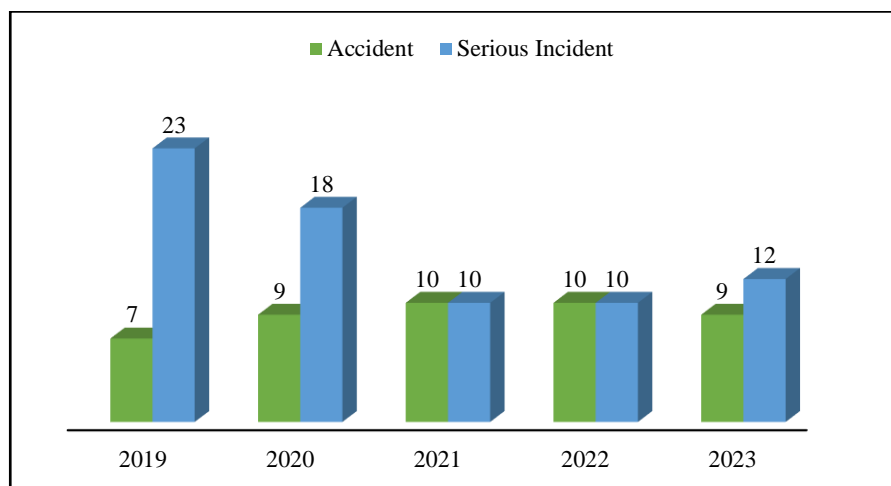
- *Serious Incident* Angkasa Super Service PK-LRV di Cakrabhuwana Airport, Cirebon pada tanggal 05 Oktober 2023.
- *Serious Incident* Pelita Air Service PK-PIH di Pondok Cabe Airfield, Jakarta pada tanggal 05 Oktober 2023.
- *Serious Incident* Garuda Indonesia PK-GNH di Banda Udara Internasional Soekarno Hatta, Tangerang, Banten pada tanggal 08 November 2023.
- *Serious Incident* Balai Besar Kalibrasi PK-CAR di Bandar Udara Halim Perdanakusuma, Jakarta pada tanggal 10 November 2023.
- *Serious Incident* Dabi Air Nusantara PK-DPP di Pogapa Airstrip, Papua pada tanggal 07 Desember 2023.

Kecelakaan pesawat udara yang diinvestigasi paling banyak terjadi pada tahun 2019, yaitu sebanyak 30 kecelakaan. Berikut ini tabel dan grafik Jumlah Investigasi Kecelakaan Penerbangan Berdasarkan Jenis Kecelakaan 2019 – 2023.

Tabel XV Jumlah Investigasi Kecelakaan Penerbangan Berdasarkan Jenis Kecelakaan 2019 - 2023

No.	Uraian	Tahun					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	<i>Accident</i>	7	9	10	10	9	45
2.	<i>Serious Incident</i>	23	18	10	10	12	73
Jumlah		30	27	20	20	21	118

Grafik XV Jumlah Investigasi Kecelakaan Penerbangan Berdasarkan Jenis Kecelakaan 2019 – 2023



2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN FINAL

a. Investigasi Kecelakaan

Komite Nasional Keselamatan Transportasi melaksanakan investigasi kecelakaan penerbangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013. Dalam PP No 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi pasal 16, disebutkan bahwa adanya kategori kecelakaan pesawat udara yang wajib diinvestigasi KNKT, yakni :

- (1) Kecelakaan Pesawat Udara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 wajib dilakukan Investigasi Kecelakaan Transportasi oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi yaitu kecelakaan yang mengakibatkan :
 - a) Korban jiwa/luka serius;
 - b) Kerusakan berat pada peralatan/fasilitas yang digunakan.
- (2) Investigasi Kecelakaan Transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilakukan pula terhadap Pesawat Udara yang mengalami Kejadian Serius (*Serious Incident*).

Pada pasal 17 juga disebutkan kategori kecelakaan pesawat udara lainnya yaitu :

- (1) Pesawat Udara asing yang mengalami kecelakaan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, wajib dilakukan Investigasi Kecelakaan Transportasi oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi.
- (2) Investigasi kecelakaan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mengikutsertakan wakil resmi dari negara (*accredited representative*) tempat Pesawat Udara didaftarkan, negara tempat badan usaha Angkutan udara, negara tempat perancang Pesawat Udara, dan negara tempat pembuat Pesawat Udara, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan nasional dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu pada pasal 18 juga dijelaskan “Dalam hal Pesawat Udara yang didaftarkan di Indonesia mengalami kecelakaan di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, Komite Nasional Keselamatan Transportasi dapat mengirimkan wakil resmi dari negara (*accredited representative*) untuk berpartisipasi dalam investigasi tersebut. Dirinci kembali pada PP No 62 Tahun 2013 pasal 9 adanya 4 jenis kejadian kecelakaan yang diinvestigasi KNKT yakni :

- a) Pesawat Udara yang jatuh pada saat tinggal landas, lepas landas, atau selama penerbangan;
- b) Tabrakan antar Pesawat Udara atau antar Pesawat Udara dengan fasilitas di bandar udara;
- c) Pesawat Udara yang hilang atau tidak dapat diketemukan;
- d) Pesawat Udara yang mengalami kejadian serius (*serious incident*).

Berdasarkan peraturan di atas, kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh KNKT selama Tahun 2023 sebanyak 21 kecelakaan. Selama periode 2019 – 2023 kategori kecelakaan *Serious Incident* merupakan kategori dengan jumlah kecelakaan terbanyak yaitu 73 kejadian.

b. Laporan Akhir

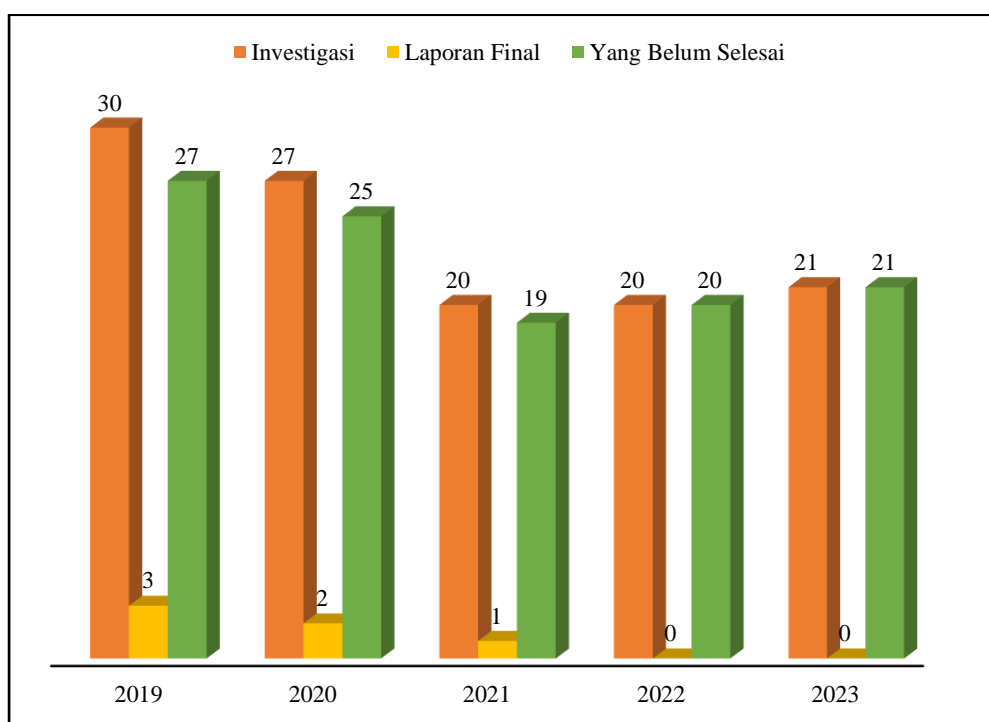
Laporan Akhir Investigasi Kecelakaan sebagai bentuk dari pelaksanaan Undang-Undang 01 Tahun 2009 tentang Penerbangan serta Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi. Laporan Akhir ini merupakan hasil keseluruhan investigasi kecelakaan yang memuat informasi fakta, analisis fakta penyebab paling memungkinkan terjadinya kecelakaan transportasi beserta rekomendasi keselamatan kepada para pihak terkait, saran tindak lanjut untuk pencegahan dan perbaikan, serta lampiran hasil investigasi dan dokumen pendukung lainnya.

Total laporan akhir penerbangan yang dihasilkan oleh KNKT selama periode tahun 2019 – 2023 sebanyak 6 laporan. Pada kecelakaan Tahun 2023 belum terdapat laporan yang terbit, hal ini disebabkan kecelakaan masih dalam proses investigasi. Berikut ini tabel dan grafik jumlah laporan akhir moda penerbangan yang terbit berdasarkan tahun kejadian kecelakaan 2019 – 2023.

Tabel XVI Jumlah Laporan Akhir Kecelakaan Penerbangan Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023

No.	Uraian	Tahun Kejadian Kecelakaan					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Investigasi	30	27	20	20	21	141
2.	Laporan Final	3	2	1	0	0	6
3.	Yang Belum Selesai	27	25	19	20	21	126

Grafik XVI Jumlah Laporan Akhir Kecelakaan Penerbangan Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023

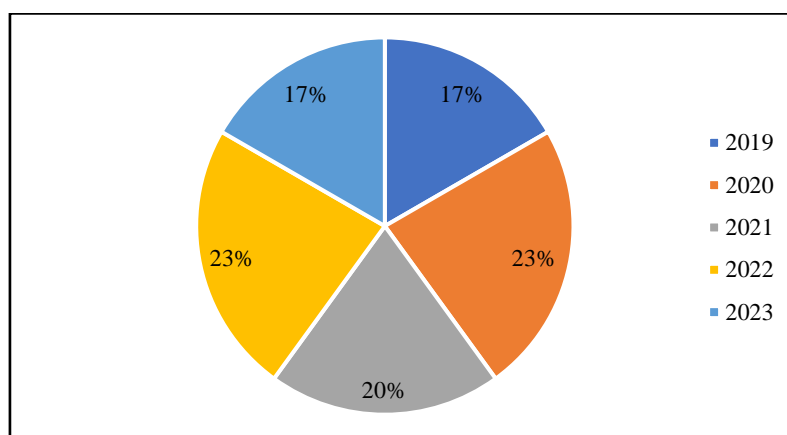


Laporan akhir moda penerbangan juga dapat diklasifikasikan menurut tahun terbit laporan. Jumlah laporan akhir yang dihasilkan oleh KNKT pada Tahun 2023 mengalami penurunan 29% dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 5 laporan. Total laporan akhir yang dihasilkan KNKT selama periode 2019 – 2023 berjumlah 30 laporan. Berikut ini tabel dan grafik jumlah laporan akhir moda penerbangan yang terbit selama periode 2019 – 2023.

Tabel XVII Jumlah Laporan Akhir Moda Penerbangan Berdasarkan Tahun Terbit Laporan 2019 – 2023

Uraian	Tahun Terbit Laporan					Total
	2019	2020	2021	2022	2023	
Laporan Final	5	7	6	7	5	30

**Grafik XVII Jumlah Laporan Akhir Moda Penerbangan Berdasarkan Tahun Terbit Laporan
2019 – 2023**



3. KORBAN JIWA KECELAKAAN

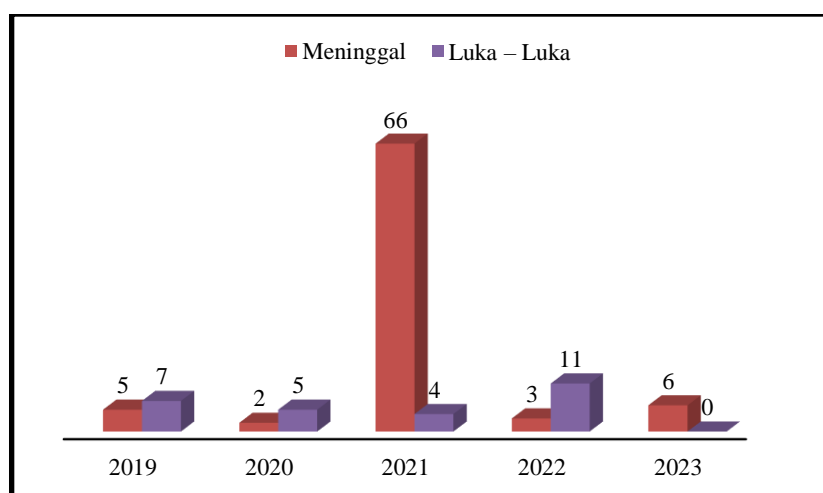
Kecelakaan pesawat udara seringkali menyebabkan korban meninggal dunia ataupun luka-luka. Jumlah korban jiwa pada Tahun 2023 mengalami penurunan 57% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 14 orang korban jiwa. Sedangkan pada Tahun 2023 jumlah korban jiwa kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh KNKT sebanyak enam orang korban jiwa yang meninggal dunia.

Jumlah korban jiwa akibat kecelakaan penerbangan paling banyak terjadi di tahun 2021 yang berjumlah 70 orang, dimana 66 diantaranya meninggal dunia. Berikut ini tabel dan grafik jumlah korban jiwa kecelakaan penerbangan 2019 - 2023.

**Tabel XVIII Korban Jiwa Kecelakaan Penerbangan
2019 – 2023**

No.	Uraian	Tahun Kejadian Kecelakaan					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Meninggal	5	2	66	3	6	82
2.	Luka – Luka	7	5	4	11	0	27
Jumlah		12	7	70	14	6	109

**Grafik XVIII Korban Jiwa Kecelakaan Penerbangan
2019 – 2023**



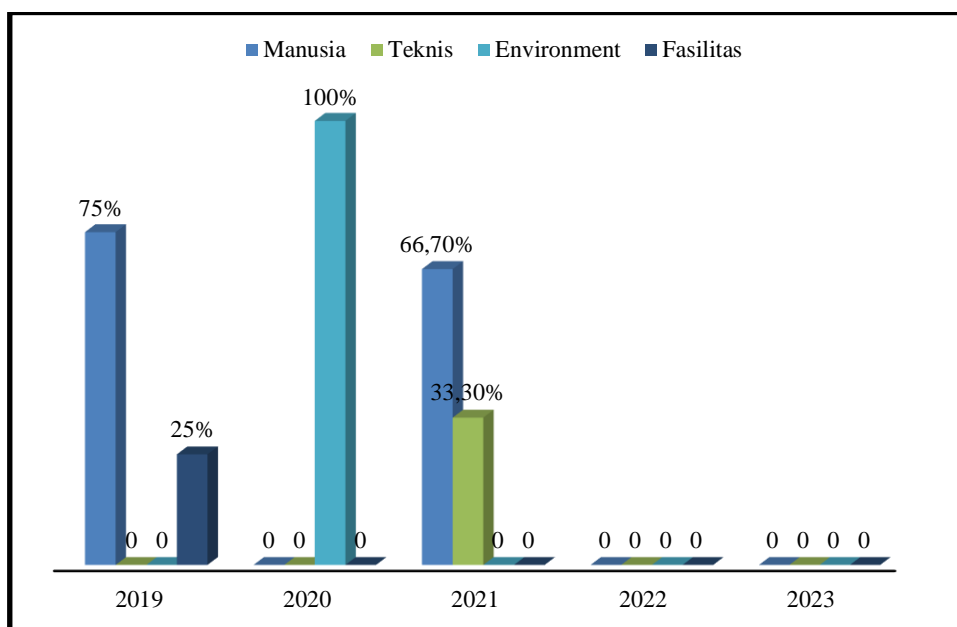
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN

Faktor – faktor yang mempengaruhi kecelakaan penerbangan berdasarkan hasil investigasi KNKT antara lain adalah faktor manusia, teknis, lingkungan (*environment*), dan fasilitas. Persentase faktor penyebab utama kecelakaan penerbangan paling dominan yang diinvestigasi oleh KNKT dari tahun 2019 - 2023 adalah faktor manusia. Sedangkan pada tahun 2020 faktor dominan penyebab kecelakaan adalah faktor *environment*. Pada Tahun 2023 belum ditemukan faktor penyebab utama kecelakaan disebabkan masih dalam proses investigasi. Berikut ini tabel dan grafik Faktor Penyebab Kecelakaan Penerbangan 2019 – 2023.

**Tabel XIX Faktor Penyebab Utama Kecelakaan Penerbangan
201 - 2023**

No.	Uraian	Tahun Kejadian Kecelakaan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Manusia	75%	0	66,7%	0	0
2.	Teknis	0	0	33,3%	0	0
3.	Environment	0	100%	0	0	0
4.	Fasilitas	25%	0	0	0	0

**Grafik XIX Faktor Penyebab Utama Kecelakaan Penerbangan
2019 – 2023**



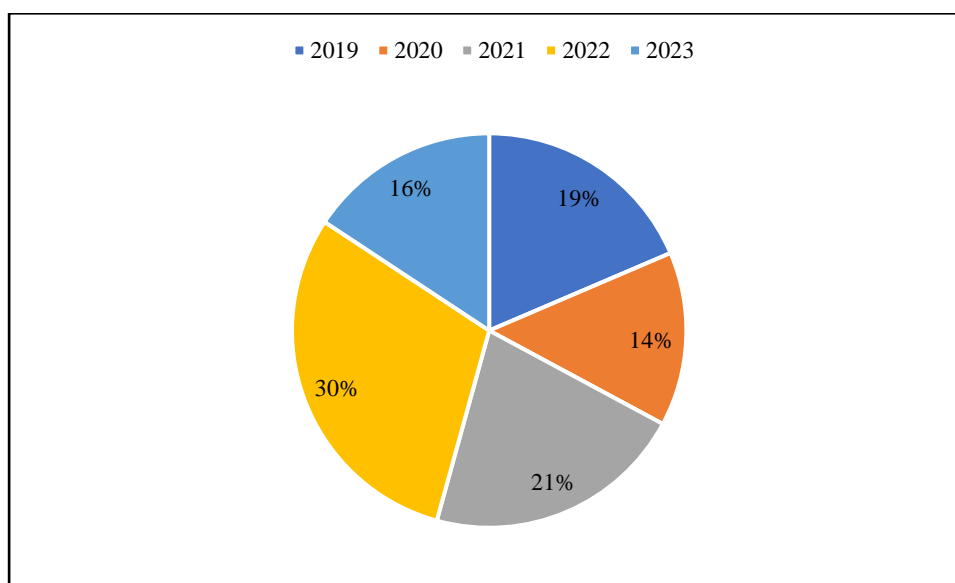
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 102 Tahun 2022 salah satu tugas Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) ialah pemberian dan/atau penyampaian rekomendasi dalam laporan akhir investigasi kecelakaan transportasi. Total rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT terhadap kecelakaan penerbangan Tahun 2019 – 2023 sebanyak 70 rekomendasi. Rekomendasi terbanyak dikeluarkan kepada operator pesawat sebanyak 46 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik penerima rekomendasi kecelakaan penerbangan Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan Tahun 2019 – 2023.

**Tabel XX Rekomendasi Kecelakaan Penerbangan Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan
2019 – 2023**

No.	Unit Kerja	Tahun					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Ditjen Hubud	1	3	2	0	3	9
2.	Operator Pesawat	7	5	13	17	4	46
3.	Airnav	0	1	0	1	2	4
4.	Operator bandara	1	1	0	3	2	7
5.	Organisasi Perawatan Pesawat Udara	2	0	0	0	0	2
6.	Penyedia Ground Handling	2	0	0	0	0	2
7.	Otoritas Penerbangan Sipil Luar Negeri	0	0	0	0	0	0
8.	Pabrik Pesawat	0	0	0	0	0	0
9.	Lembaga Lain	0	0	0	0	0	0
Jumlah		13	10	15	21	11	70

**Grafik XX Rekomendasi Kecelakaan Penerbangan Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan
2019 – 2023**



6. STATUS REKOMENDASI

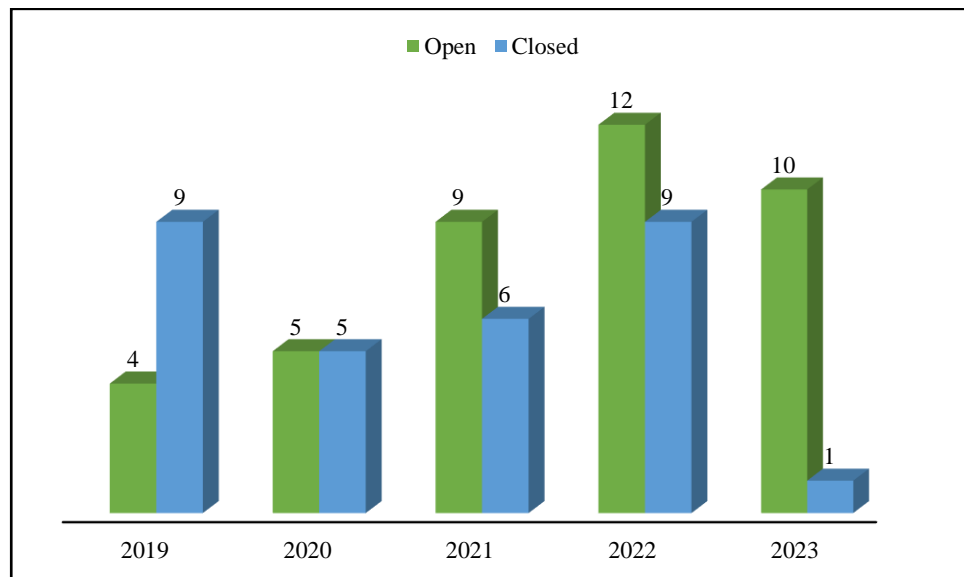
Rekomendasi yang dikeluarkan KNKT pada setiap kecelakaan yang diinvestigasi diberikan kepada stakeholder terkait agar dilaksanakan demi mewujudkan keselamatan berkendara. Stakeholder yang menerima rekomendasi berkewajiban untuk melaksanakan rekomendasi yang berikan serta memberikan konfirmasi atau kepada KNKT bahwa rekomendasi telah dilaksanakan. Stakeholder yang telah melaksanakan rekomendasi serta memberikan konfirmasi/tanggapan kepada KNKT, maka rekomendasinya ditetapkan *close*. Sedangkan rekomendasi yang belum ada tanggapan dari stakeholder terkait maka masih berstatus *open*.

Status rekomendasi kecelakaan penerbangan yang telah dikeluarkan oleh KNKT Tahun 2019 - 2023 sebanyak 70 rekomendasi yang terdiri dari : rekomendasi yang belum ditanggapi (*open*) sebanyak 40 rekomendasi dan rekomendasi yang telah *close* sebanyak 30 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik Status Rekomendasi Kecelakaan Penerbangan Tahun 2019 – 2023.

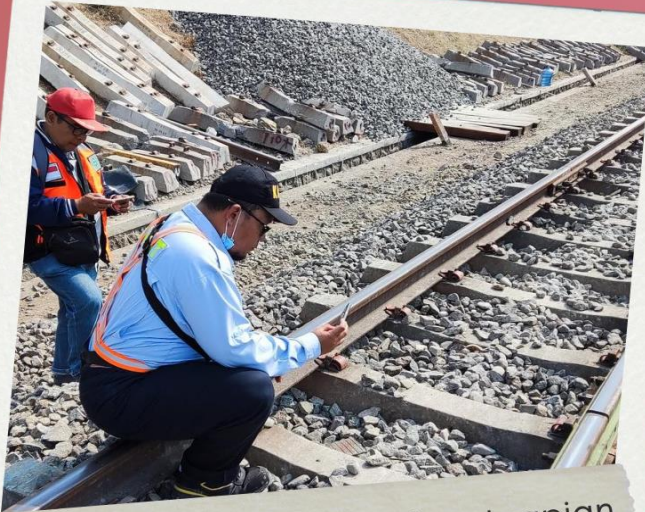
**Tabel XXI Status Rekomendasi Kecelakaan Penerbangan
2019 – 2023**

No	Tahun	Jumlah Rekomendasi	Status	
			<i>Open</i>	<i>Closed</i>
1	2019	13	4	9
2	2020	10	5	5
3	2021	15	9	6
4	2022	21	12	9
5	2023	11	10	1
Total		70	40	30
PERSENTASE			57%	43%

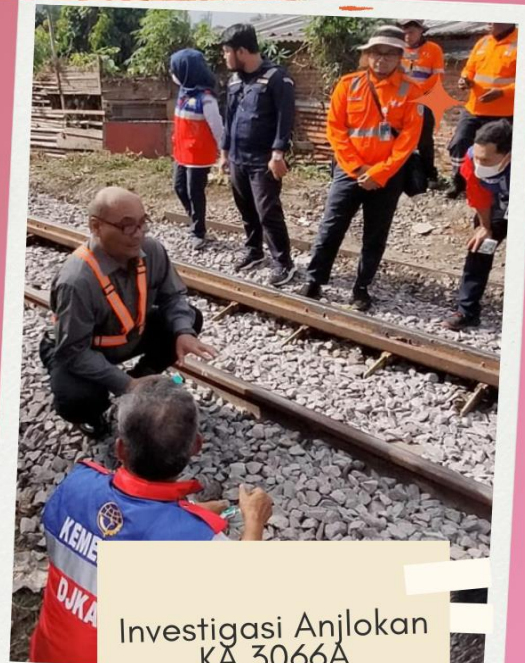
**Grafik XXI Status Rekomendasi Kecelakaan Penerbangan
2019 – 2023**



IV. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN KERETA API



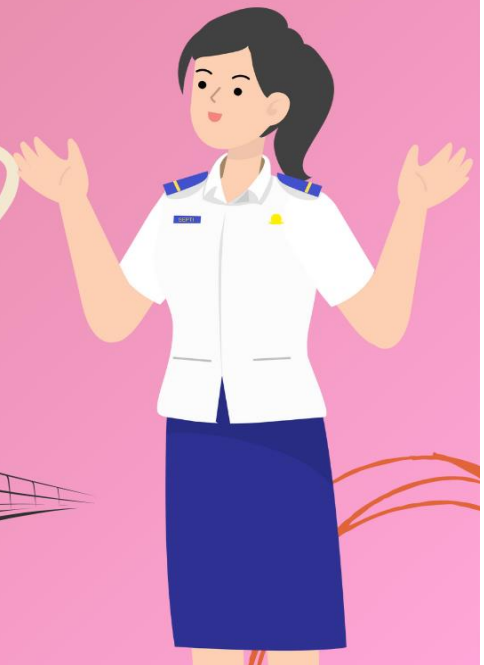
Investigasi kecelakaan perkeretaapian anjlokkan KA 17 Semeru di KM 520+4 petak jalan Sentolo - Wates Daop 6 Yogyakarta pada 18 Oktober 2023



Investigasi Anjlokkan KA 3066A (Baratarahan Kosongan) di KM 5+0 petak jalan Sukamenanti - Garuntang Divre IV Tanjungkarang pada tanggal 18 Januari 2023.



KNKT melakukan investigasi kecelakaan perkeretaapian anjlokkan KA 2636F (Mabet Tangker) di emplasemen St. Sepanjang, Daop 8 Surabaya yang terjadi pada tanggal 8 April 2023 pukul 15.30 WIB



Kereta Api sebagai salah satu moda transportasi yang memiliki karakteristik dan keunggulan khusus dikarenakan kemampuan mengangkut orang maupun barang secara massal, hemat penggunaan energi dan ruang, mempunyai faktor keamanan dan keselamatan yang tinggi, dan tingkat pencemaran yang rendah serta efisien dibandingkan dengan moda transportasi jalan untuk angkutan jarak jauh maupun angkutan perkotaan.

Pengguna moda kereta api semakin hari semakin banyak dalam memenuhi kebutuhan transportasi dikarenakan moda transportasi ini mampu menekan biaya angkut, alokasi waktu tempuh yang dapat diprediksi dan memiliki faktor keselamatan yang tinggi. Operator berusaha maksimal untuk memenuhi tingginya permintaan moda transportasi kereta api. Pemenuhan kebutuhan moda kereta api sebaiknya tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan pada sarana dan prasarana saja akan tetapi juga pada faktor keselamatan baik ketika berada di dalam rangkaian kereta api maupun di dalam stasiun. Salah satu dampak yang akan terjadi apabila tidak dibarengi oleh peningkatan faktor keselamatan transportasi adalah peningkatan angka kecelakaan.

Dalam UU Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian, pada BAB XIV Pemeriksaan dan Penelitian Kecelakaan Kereta Api pada Pasal 175 dan 176 dimana pemerintah diamanatkan untuk membentuk suatu badan yang bertugas melakukan pemeriksaan dan penelitian penyebab kecelakaan kereta api. Hasil pemeriksaan dan penelitian ini berupa rekomendasi yang wajib ditindaklanjuti oleh pemerintah, penyelenggara prasarana perkeretaapian, dan penyelenggaraan sarana perkeretaapian serta dapat diumumkan kepada publik. Penyelenggara prasarana dan sarana perkeretaapian wajib membiayai pemeriksaan dan penelitian penyebab kecelakaan kereta api dan wajib diasuransikan.

Penelitian penyebab terjadinya kecelakaan adalah bukan untuk penyidikan (penegakan hukum) melainkan semata-mata untuk mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan dalam rangka perbaikan teknologi dan agar kecelakaan serupa tidak terjadi di kemudian hari. Apabila dalam kecelakaan tersebut terdapat unsur melawan hukum maka pemeriksaannya dilakukan oleh penyidik dalam rangka penegakkan hukum.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 Tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi disebutkan bahwa jenis kecelakaan kereta api yang diinvestigasi adalah tabrakan antara kereta api, kereta api terguling, kereta api anjlok, dan kereta api terbakar. Kecelakaan kereta api yang diinvestigasi oleh KNKT apabila mengakibatkan: korban jiwa dan kerusakan atau tidak beroperasinya kereta api yang mengakibatkan rintang jalan selama lebih enam jam untuk dua arah.

Setiap kecelakaan kereta api wajib diberitahukan kepada KNKT oleh penyelenggara sarana dan prasarana kereta api dan kementerian yang menyelenggarakan bidang transportasi. Salah satu laporan hasil investigasi adalah laporan akhir yang berisi informasi fakta, analisis fakta penyebab kecelakaan, kesimpulan penyebab yang paling memungkinkan terjadinya kecelakaan transportasi, saran tindak lanjut untuk pencegahan dan perbaikan, lampiran hasil investigasi, dan dokumen pendukung.

1. JENIS KECELAKAAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013, jenis kecelakaan kereta api yang diinvestigasi oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) adalah tabrakan antar kereta api, kereta api terguling, kereta api anjlok, dan kereta api terbakar. Total kecelakaan kereta api yang diinvestigasi oleh KNKT selama tahun 2019 – 2023 berjumlah 22 kecelakaan yang meliputi jenis kecelakaan anjlok, tabrakan, terbakar, dan lain – lain. Pada Tahun 2023, jumlah kecelakaan yang diinvestigasi KNKT sebanyak empat kecelakaan dengan tiga diantaranya merupakan jenis kecelakaan anjlok. Kecelakaan yang diinvestigasi KNKT pada Tahun 2023 yaitu :

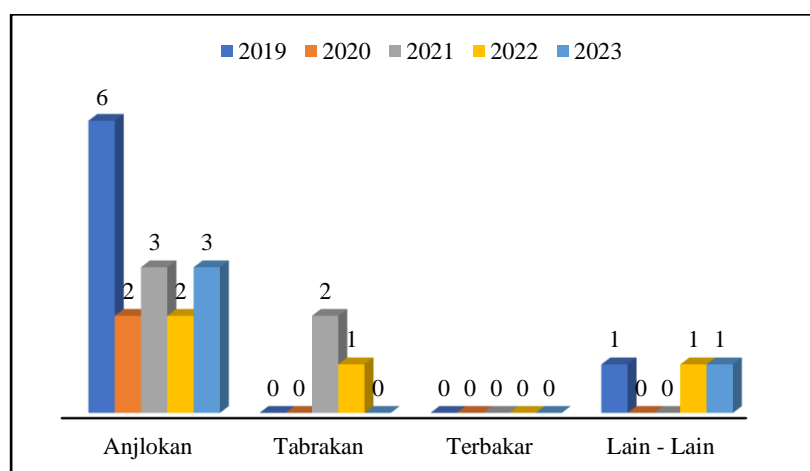
- Anjlok KA 3066A (Baratarahan Kosongan) di KM 5+0 petak jalan Sukamenanti – Garuntang Divre IV Tanjungkarang pada tanggal 18 Januari 2023.
- Anjlok KA 2636F (Mabet Tangker) di Emplasemen Stasiun Sepanjang, DAOP Surabaya pada tanggal 08 April 2023.
- Kecelakaan PLB 853A-854A (KRL Bandara Mri-Du-Bst) di Jalur II Stasiun Bandara Soekarno Hatta pada tanggal 14 April 2023.
- Anjlok KA 17 Semeru di KM 520+4 petak jalan Stasiun Sentolo – Wates DAOP 6 Yogyakarta pada tanggal 17 Oktober 2023.

Berikut ini tabel dan grafik Jumlah Investigasi Kecelakaan Kereta Api Berdasarkan Jenis Kecelakaan 2019 – 2023.

Tabel XXII Jumlah Investigasi Kecelakaan Kereta Api Berdasarkan Jenis Kecelakaan 2019 – 2023

No.	Uraian	Tahun Kejadian Kecelakaan					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Anjlok	6	2	3	2	3	16
2.	Tabrakan	0	0	2	1	0	3
3.	Terbakar	0	0	0	0	0	0
4.	Lain - Lain	1	0	0	1	1	3
Jumlah		7	2	5	4	4	22

Grafik XXII Jumlah Investigasi Kecelakaan Kereta Api Berdasarkan Jenis Kecelakaan 2019 – 2023



2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN FINAL

a. Investigasi Kecelakaan

Dalam PP 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi, disebutkan adanya dua kategori kecelakaan dalam kecelakaan kereta api yang wajib diinvestigasi KNKT yakni :

Kecelakaan Kereta Api yang wajib dilakukan investigasi Kecelakaan Transportasi oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 yaitu kecelakaan yang mengakibatkan :

- *Korban Jiwa; dan /atau*
- *Kerusakan atau tidak dapat beroperasinya Kereta Api yang mengakibatkan rintang jalan selama lebih dari 6 (enam) jam untuk 2 (dua) arah.*

Dirinci kembali pada PP 62/2013 pasal 7 adanya 4 jenis kejadian kecelakaan yang diinvestigasi KNKT yakni :

Kecelakaan Kereta Api sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a terdiri atas :

- *Tabrakan antar Kereta Api;*
- *Kereta Api terguling;*
- *Kereta Api anjlok; dan/atau*
- *Kereta Api terbakar.*

Sehingga sesuai kedua pasal tersebut terlihat bahwa kecelakaan KA yang wajib diinvestigasi KNKT adalah 4 jenis KA (tabrakan,terguling, anjlok atau terbakar) dan dikerucutkan dengan berdasar akibat kerusakan yakni yang mengakibatkan korban jiwa dan/atau rintang jalan selama lebih dari 6 jam untuk 2 arah. Berdasarkan peraturan diatas, jumlah kecelakaan kereta api yang diinvestigasi KNKT pada Tahun 2023 sebanyak empat kecelakaan.

b. Laporan Akhir

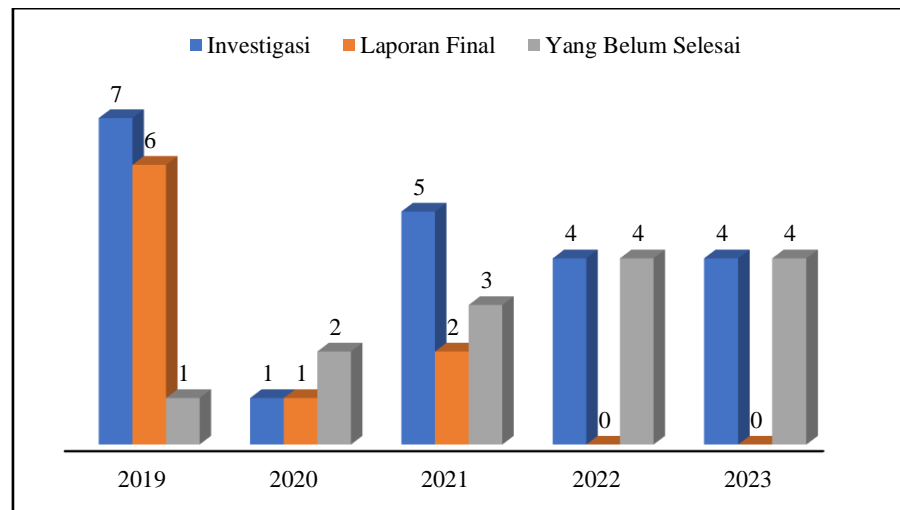
Laporan Akhir Investigasi Kecelakaan sebagai bentuk dari pelaksanaan Undang-Undang 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian serta Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi. Laporan Akhir ini merupakan hasil keseluruhan investigasi kecelakaan yang memuat informasi fakta, analisis fakta penyebab paling memungkinkan terjadinya kecelakaan transportasi beserta rekomendasi keselamatan kepada para pihak terkait, saran tindak lanjut untuk pencegahan dan perbaikan, serta lampiran hasil investigasi dan dokumen pendukung lainnya.

Total laporan akhir yang dihasilkan oleh KNKT selama periode tahun 2019 – 2023 sebanyak 13 laporan akhir. Pada kecelakaan Tahun 2023 belum terdapat laporan yang terbit dan masih dalam proses investigasi. Berikut ini tabel dan grafik jumlah laporan akhir kecelakaan kereta api yang terbit berdasarkan tahun kejadian kecelakaan 2019 – 2023.

Tabel XXIII Jumlah Laporan Akhir Kecelakaan Kereta Api yang Terbit Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023

No.	Uraian	Tahun Kejadian Kecelakaan					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Investigasi	7	2	5	4	4	22
2.	Laporan Final	6	1	2	0	0	9
3.	Yang Belum Selesai	1	1	3	4	4	13

**Grafik XXIII Jumlah Laporan Akhir Kecelakaan Kereta Api yang Terbit Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan
2019 – 2023**

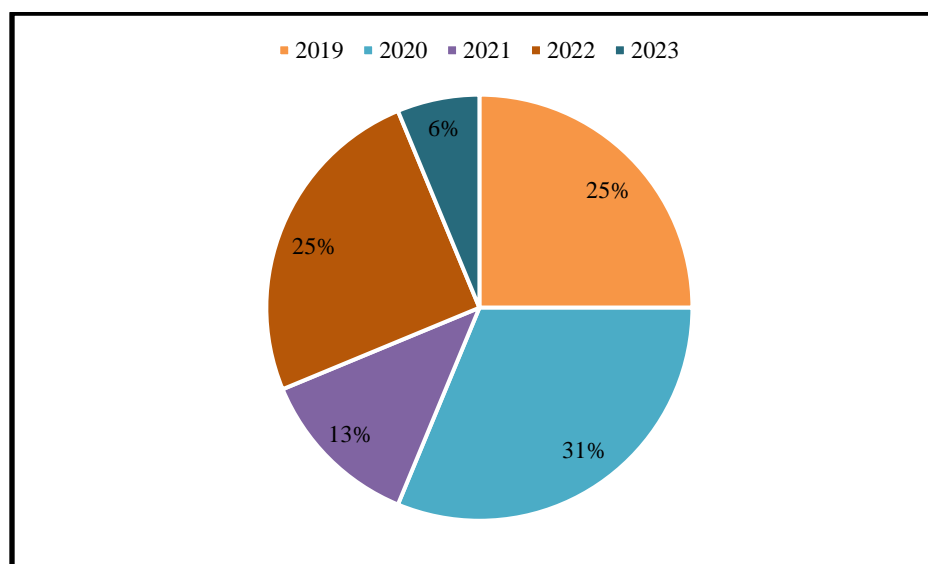


Laporan akhir moda kereta api juga dapat diklasifikasikan menurut tahun terbit laporan. Jumlah laporan akhir yang dihasilkan KNKT pada Tahun 2023 berjumlah 1 laporan. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tahun 2022 yang berjumlah 4 laporan. Jumlah laporan yang dihasilkan paling banyak dihasilkan pada tahun 2020, yang berjumlah 5 laporan. Berikut ini tabel dan grafik jumlah laporan akhir moda kereta api yang terbit selama periode 2019 – 2023.

**Tabel XXIV Laporan Akhir Moda Perkeretaapian Berdasarkan Tahun Terbit
2019 – 2023**

Uraian	Tahun Terbit Laporan					Total
	2019	2020	2021	2022	2023	
Laporan Final	4	5	2	4	1	16

**Grafik XXIV Jumlah Laporan Akhir Moda Perkeretaapian Berdasarkan Tahun Terbit
2019 – 2023**



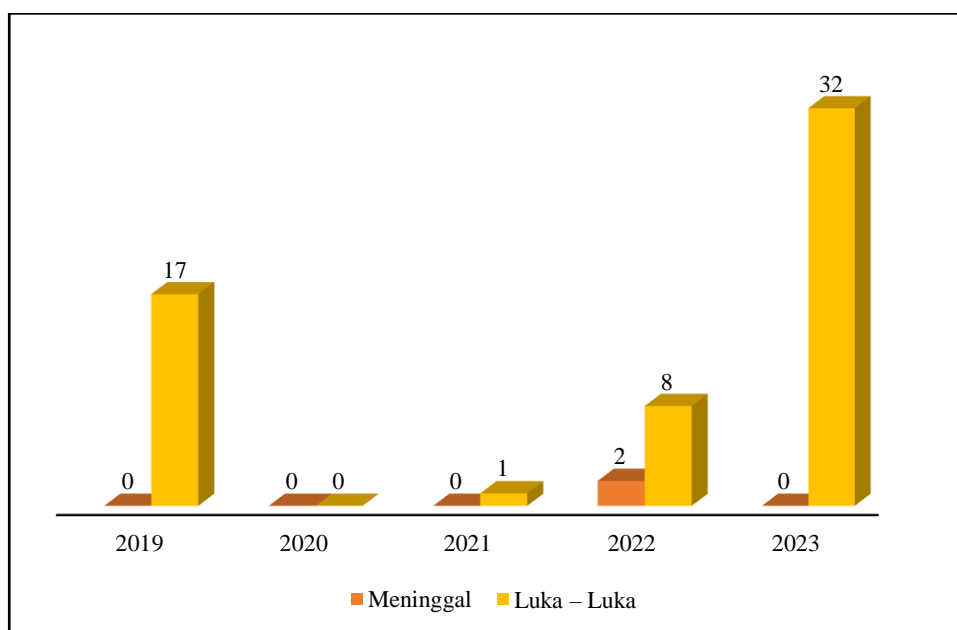
3. KORBAN KECELAKAAN

Pada kecelakaan perkeretaapian jumlah korban jiwa mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, Tahun 2022 yang berjumlah sepuluh orang korban jiwa. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah korban jiwa kecelakaan kereta api berjumlah 32 orang mengalami luka – luka tanpa ada korban meninggal dunia. Berikut ini tabel dan grafik jumlah korban jiwa kecelakaan kereta api 2019 – 2023.

**Tabel XXV Korban Jiwa Kecelakaan Kereta Api
2019 - 2023**

No.	Uraian	Tahun Kejadian Kecelakaan					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Meninggal	0	0	0	2	0	2
2.	Luka – Luka	17	0	1	8	32	58

**Grafik XXV Korban Jiwa Kecelakaan Kereta Api
2019 - 2023**



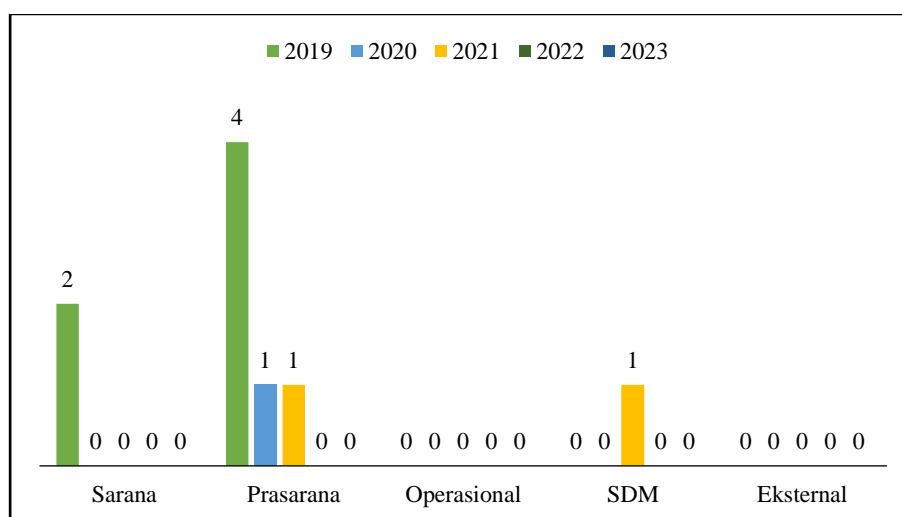
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN

Faktor – faktor yang mempengaruhi kecelakaan kereta api berdasarkan hasil investigasi KNKT antara lain adalah faktor sarana, prasarana, operasional, SDM, dan eksternal. Total faktor penyebab utama kecelakaan kereta api yang diinvestigasi oleh KNKT dari tahun 2019 - 2023 sebanyak sembilan penyebab yang terdiri dari: penyebab prasarana sebanyak enam kecelakaan, dan penyebab sarana sebanyak dua kecelakaan. Pada kecelakaan tahun 2022 dan 2023 belum ditemukan factor penyebab utama kecelakaan KA karna masih dalam tahap investigasi. Berikut ini tabel dan grafik faktor penyebab utama terhadap kecelakaan kereta api 2019 – 2023. Pengelompokan penyebab kecelakaan ini dilakukan terhadap hasil investigasi kecelakaan kereta api yang telah selesai dan telah ditentukan penyebab kecelakaannya.

**Tabel XXVI Faktor Penyebab Utama Kecelakaan Kereta Api
2019 – 2023**

No.	Uraian	Tahun					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Sarana	2	0	0	0	0	2
2.	Prasarana	4	1	1	0	0	6
3.	Operasional	0	0	0	0	0	0
4.	SDM	0	0	1	0	0	1
5.	Eksternal	0	0	0	0	0	0
Jumlah		6	1	2	0	0	9

**Grafik XXVI Faktor Penyebab Utama Kecelakaan Kereta Api
2019 - 2023**



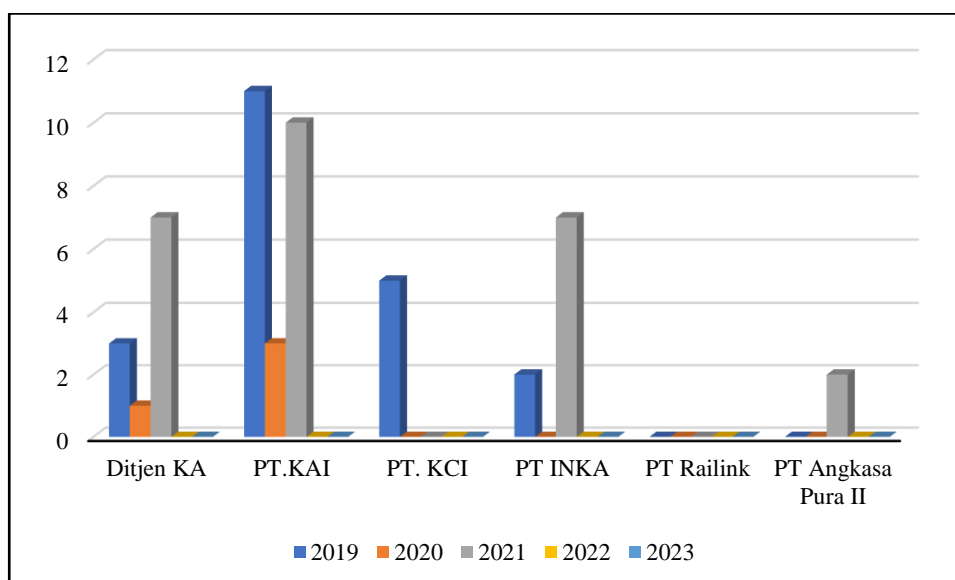
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 102 Tahun 2022 salah satu tugas Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) ialah pemberian dan/atau penyampaian rekomendasi dalam laporan akhir investigasi kecelakaan transportasi. Total rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT terhadap kecelakaan kereta api Tahun 2019 - 2023 sebanyak 51 rekomendasi. Rekomendasi yang paling banyak dikeluarkan KNKT sebanyak 24 rekomendasi diberikan kepada PT KAI. Berikut ini tabel dan grafik rekomendasi yang telah dikeluarkan KNKT terhadap Kecelakaan Kereta Api Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023.

**Tabel XXVII Rekomendasi Kecelakaan Kereta Api Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan
2019 – 2023**

No.	Unit Kerja	Tahun					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Ditjen KA	3	1	7	0	0	11
2.	PT.KAI	11	3	10	0	0	24
3.	PT. KCI	5	0	0	0	0	5
4.	PT INKA	2	0	7	0	0	9
5.	PT Railink	0	0	0	0	0	0
6.	PT Angkasa Pura II	0	0	2	0	0	2
Jumlah		21	4	26	0	0	51

Grafik XXVII Rekomendasi Kecelakaan Kereta Api Berdasarkan Tahun Kejadian Kecelakaan 2019 – 2023



6. STATUS REKOMENDASI

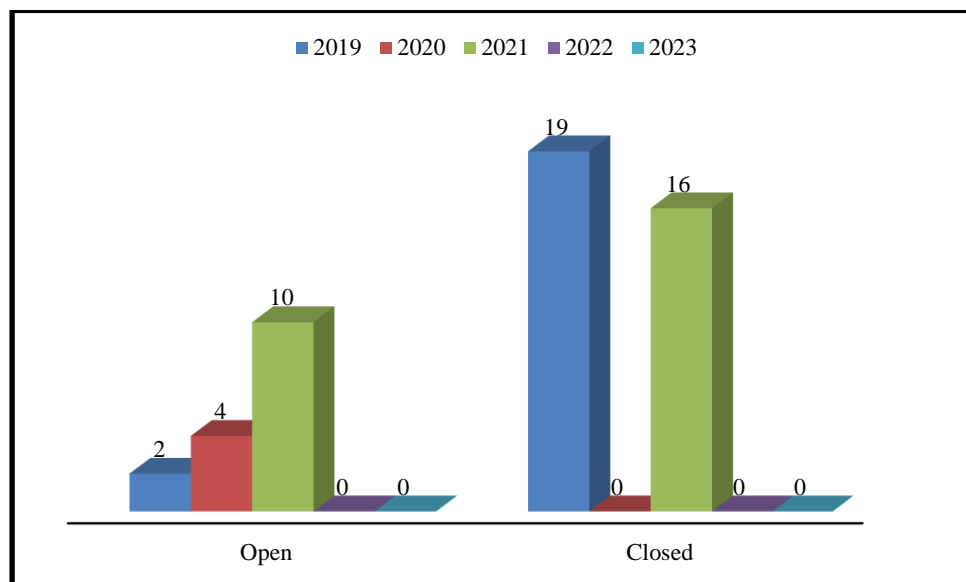
Rekomendasi yang dikeluarkan KNKT pada setiap kecelakaan yang diinvestigasi diberikan kepada stakeholder terkait agar dilaksanakan demi mewujudkan keselamatan berkendara. Stakeholder yang menerima rekomendasi berkewajiban untuk melaksanakan rekomendasi yang berikan serta memberikan konfirmasi atau kepada KNKT bahwa rekomendasi telah dilaksanakan. Stakeholder yang telah melaksanakan rekomendasi serta memberikan konfirmasi/tanggapan kepada KNKT, maka rekomendasinya ditetapkan *close*. Sedangkan rekomendasi yang belum ada tanggapan dari stakeholder terkait maka masih berstatus *open*.

Status rekomendasi kecelakaan Kereta Api yang telah dikeluarkan oleh KNKT dari Tahun 2019 - 2023 sebanyak 51 rekomendasi yang terdiri dari : rekomendasi yang belum ditanggapi (*open*) sebanyak 16 rekomendasi dan rekomendasi yang telah *close* sebanyak 35 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik Status Rekomendasi Kecelakaan Kereta Api Tahun 2019 – 2023.

Tabel XXVIII Status Rekomendasi Kecelakaan Kereta Api 2019 – 2023

No	Tahun	Jumlah Rekomendasi	Status	
			<i>Open</i>	<i>Closed</i>
1	2019	21	2	19
2	2020	4	4	0
3	2021	26	10	16
4	2022	0	0	0
5	2023	0	0	0
Total		51	16	35
PERSENTASE			31%	69%

**Grafik XXVIII Status Rekomendasi Kecelakaan Kereta Api
2019 – 2023**



V. DATA STATISTIK PENDUKUNG INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI



KNKT menyelenggarakan Accident Review Forum dengan tema "Keselamatan Penerbangan di Wilayah Papua" pada 18 Juli 2023 di Kantor Pusat Airtav, Tangerang.



KNKT telah mengumumkan hasil investigasi kecelakaan tunggal mobil bus pariwisata di Kawasan Wisata Guci, Tegal yang dilaksanakan di Kampus 1 PKTJ Tegal, 4 Oktober 2023



Kegiatan Media Rilis dengan tema "Capaian Kinerja KNKT Tahun 2023" di Ruang Aula KNKT pada 14 Desember 2023



Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) memegang peranan besar dalam upaya meningkatkan keselamatan transportasi di Indonesia, melalui kegiatan investigasi. Investigasi dilaksanakan oleh investigator terpilih melalui seleksi pegawai dengan persyaratan tertentu untuk ditempatkan di moda Lalu Lintas Angkutan Jalan, Moda Pelayaran, Moda Penerbangan, dan Moda Perkeretaapian. Tugas administrasi investigator dibantu oleh bagian sekretariat KNKT dari masing – masing sub bagian. Pada Tahun 2021 jumlah keseluruhan pegawai KNKT sebanyak 102 orang.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas investigator kecelakaan transportasi maka setiap tahun KNKT melaksanakan pelatihan, baik yang dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri. Pelatihan di dalam negeri misalnya Pelatihan tentang Mobil Listrik. Sedangkan pelatihan di luar negeri seperti Pelatihan "*The International Convention for the Prevention of Pollution from Ships*" (MARPOL).

KNKT melaksanakan sosialisasi dalam bentuk *Accident Review Forum* (ARF), *Forum Group Discussion* (FGD) dan *Media Release* pada setiap moda transportasi. Kegiatan ARF dan FGD bertujuan agar temuan dan permasalahan yang dialami dapat ditindaklanjuti bersama dengan para *stakeholder*. *Media Release* bertujuan untuk menyampaikan hasil kinerja KNKT kepada masyarakat luas secara rutin. Selain itu, sebagai salah satu langkah strategis yang kian penting dalam mensosialisasikan keadaan yang sedang berkembang agar dapat tersampaikan dan menjalin hubungan baik antar instansi atau badan Lembaga negara lainnya, KNKT juga kerap kali mengadakan kegiatan Forum Tematik Badan Koordinas Kehumasan (Bakohumas).

Salah satu upaya untuk meningkatkan keselamatan transportasi maka KNKT memandang perlu melakukan kerjasama (*Memorandum of Understanding*/MoU) dengan instansi lain. Beberapa tujuan yang dapat diperoleh melalui kerjasama ini adalah memudahkan koordinasi pelaksanaan investigasi, meningkatkan kualitas hasil investigasi, pembuatan peralatan keselamatan transportasi, dan pelatihan investigator. Pada Tahun 2021 KNKT telah melaksanakan kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi seperti Institut Teknologi Sumatera (ITERA).

KNKT merupakan salah satu lembaga pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan informasi yang terkait dengan tugas dan fungsinya secara transparan dan akuntabel. Penyampaian informasi ini merupakan salah satu peran serta masyarakat dalam pengawasan suatu instansi. Pada tahun 2017 KNKT telah membuat siaran pers yang dipublikasikan melalui media massa maupun media sosial seperti facebook, twitter, instagram, dan website. Disamping itu, KNKT juga melakukan publikasi melalui media cetak seperti bulletin, leaflet, dan KNKT Digest.

1. STATISTIK KEPEGAWAIAN KNKT

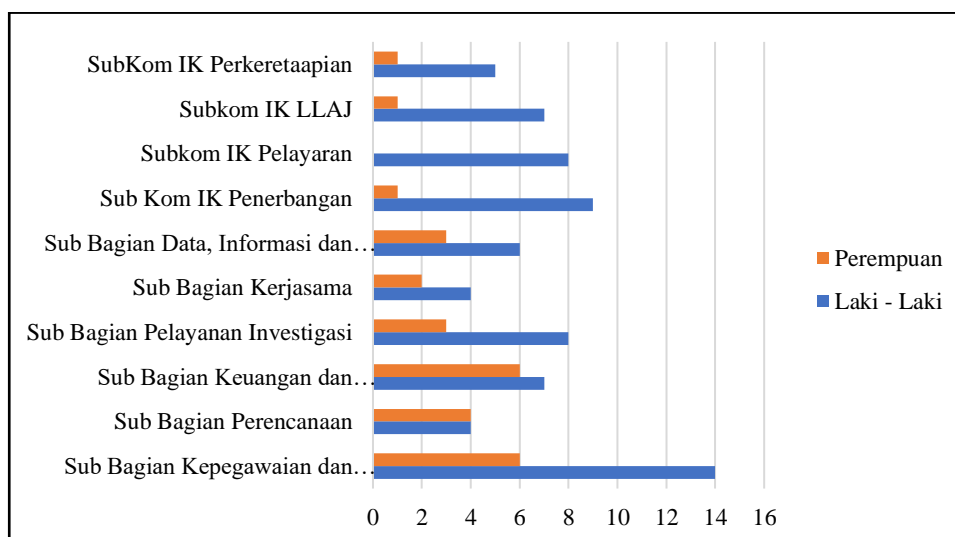
KNKT adalah lembaga non struktural di lingkungan Kementerian Perhubungan untuk melakukan investigasi dan penelitian kecelakaan transportasi, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Untuk melaksanakan tugas investigasi tersebut, KNKT menugaskan investigator terpilih serta staf pendukung yang ditempatkan di lingkungan sekretariat KNKT. Seluruh pegawai KNKT dibagi kedalam beberapa sub bagian, berikut tabel dan grafik jumlah pegawai KNKT menurut sub bagian dan jenis kelamin Tahun 2023.

Tabel XXIX Jumlah Pegawai KNKT Menurut Sub Bagian dan Jenis Kelamin Tahun 2023

No	UNIT KERJA KNKT	Jumlah Pegawai		
		Laki - Laki	Perempuan	Total
1	Sub Bagian Kepegawaian dan Umum	14	6	20
2	Sub Bagian Perencanaan	4	4	8
3	Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan	7	6	13
4	Sub Bagian Pelayanan Investigasi	8	3	11
5	Sub Bagian Kerjasama	4	2	6
6	Sub Bagian Data, Informasi dan Humas	6	3	9
7	Sub Kom IK Penerbangan	9	1	10
8	Subkom IK Pelayaran	8	0	8
9	Subkom IK LLAJ	7	1	8
10	SubKom IK Perkeretaapian	5	1	6
JUMLAH		72	27	99

*3 orang pejabat struktural dan 5 orang anggota knkt apabila di total jumlah pegawai KNKT menjadi 107 orang

Grafik XXIX Jumlah Pegawai KNKT Menurut Sub Bagian dan Jenis Kelamin Tahun 2023



2. BIMBINGAN TEKNIS

Bimbingan teknis (Bimtek) merupakan kegiatan pelatihan yang biasanya dilaksanakan oleh Lembaga Resmi dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta yang dimana materi yang diberikan meliputi membangun tim kerja efektif, Teknik komunikasi dalam konteks pelayanan prima, survey indeks kepuasan masyarakat dan penanganan keluhan pelanggan, tata pemerintahan yang baik dan profesionalisme aparatur, kepemimpinan, dll. Selama Tahun 2023 KNKT telah mengikuti beberapa kegiatan bimbingan teknis yang diikuti oleh investigator maupun staf Sekretariat KNKT.

Total bimbingan teknis yang dilakukan oleh KNKT selama Tahun 2023 sebanyak 10 Bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh KNKT maupun dari Kementerian Perhubungan atau Lembaga Resmi Lainnya yaitu:

1. Bimbingan teknis *Basic Investigation*.
2. Bimbingan teknis *Blood Borne Pathogen*.
3. Bimbingan teknis *Investigation Recurrent*.
4. Bimbingan teknis *Critical Incident Stress Management (CISM)*.
5. Bimbingan teknis *Risk Journey*.
6. Bimbingan teknis *Analysis*.
7. Bimbingan teknis *Human Factor*.
8. Bimbingan teknis pendampingan penerapan aplikasi SRIKANDI.
9. Bimbingan teknis pengelolaan jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH).
10. Bimbingan teknis pembinaan kompetensi personel di Ditjen Perkeretaapian.

3. SOSIALISASI

Komite Nasional Keselamatan memegang peranan besar dalam upaya meningkatkan keselamatan transportasi di Indonesia. Tidak hanya melaksanakan kegiatan investigasi, namun KNKT juga aktif melakukan beberapa kegiatan lainnya. Dari hasil investigasi di lapangan, senantiasa KNKT meneruskannya dengan mengadakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dan Accident Review Forum (ARF). Hal ini bertujuan agar temuan dan permasalahan yang dialami dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait guna mencari solusi terbaik dalam rangka menjamin keselamatan dan perbaikan layanan transportasi public di Indonesia.

Sebagai lembaga yang transparan, hasil kinerja KNKT turut disampaikan kepada masyarakat luas melalui agenda kegiatan *Media Release* yang rutin dilakukan. Selain itu, KNKT juga kerap kali mengadakan kegiatan Forum Tematik Badan Koordinasi Kehumasan (Bakohumas) sebagai langkah strategis menjalin hubungan baik antar instansi atau badan Lembaga negara lainnya.

Meskipun fungsi utama KNKT adalah menginvestigasi kecelakaan transportasi dengan kriteria tertentu, tak jarang KNKT diminta untuk melakukan kegiatan di luar ranah kerja, seperti melakukan investigasi terkait keselamatan operasional bus transjakarta, motor bertransmisi otomatis (*Matic*), jalur penyelamat, perahu wisata, dan lain sebagainya. KNKT juga aktif melakukan kegiatan monitoring, kunjungan kerja, menghadiri undangan, serta menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan yang diadakan instansi lain.

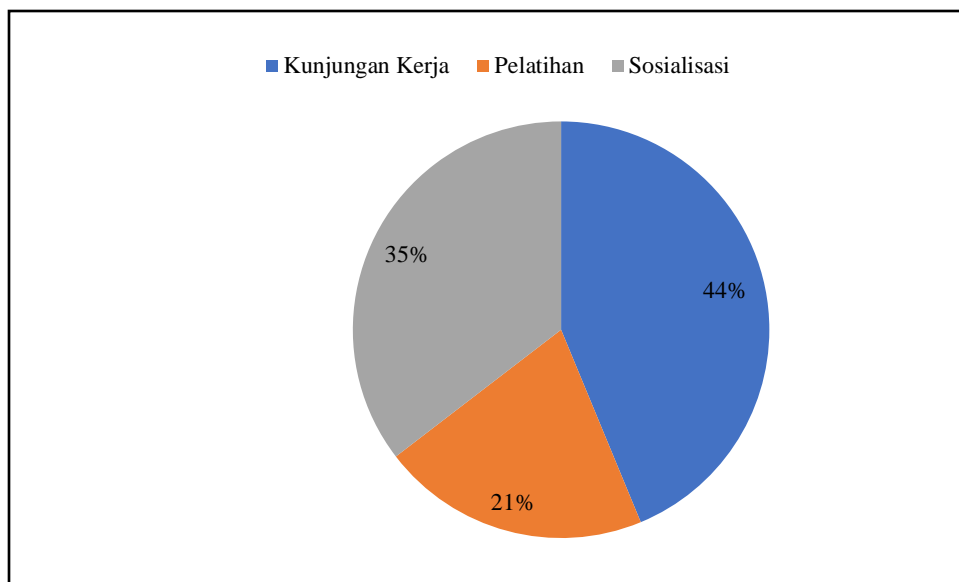
Total kegiatan diluar investigasi yang diikuti oleh KNKT selama Tahun 2023 kurang lebih sebanyak 48 kegiatan yang dibagi kedalam kategori kunjungan kerja, pelatihan/bimbingan teknis, dan sosialisasi. Kategori pelaksanaan kunjungan kerja berupa kunjungan kerja Ketua KNKT, Diskusi dengan instansi maupun Lembaga lain, monitoring transportasi, inspeksi fasilitas transportasi, rapat koordinasi, peninjauan lokasi keselamatan transportasi, penandatangan nota kesepahaman dan lain – lain. Kategori pelatihan berupa pengujian teknis, bimbingan teknis, pelatihan moda transportasi keselamatan, narasumber bimbingan teknis, diklat, dan sebagainya. Sedangkan kategori sosialisasi dibagi kedalam seminar, workshop, Kegiatan *Accident Review Forum* (ARF), *Focuss Group Discussion* (FGD), dan *Media Release* dengan melibatkan Instansi, Lembaga dan Badan Usaha yang bergerak di Bidang Keselamatan dan Transportasi. Berikut tabel dan grafik kegiatan lain diluar investigasi yang diikuti oleh KNKT.

Berikut tabel dan grafik kegiatan sosialisasi investigasi kecelakaan transportasi Tahun 2023.

Tabel XXX Kegiatan Sosialisasi Investigasi Kecelakaan Transportasi Tahun 2023

No.	Bulan	Tahun 2023			
		Kunjungan Kerja	Pelatihan	Sosialisasi	Total
1.	Januari	1	2	0	3
2.	Februari	4	2	3	9
3.	Maret	2	5	2	9
4.	April	10	0	1	11
5.	Mei	0	0	1	1
6.	Juni	1	1	3	5
7.	Juli	0	0	3	3
8.	Agustus	0	0	0	0
9.	September	0	0	1	1
10.	Oktober	0	0	2	2
11.	November	1	0	0	1
12.	Desember	2	0	1	3
Total		21	10	17	48

Grafik XXX Kegiatan Sosialisasi Investigasi Kecelakaan Transportasi Tahun 2023



Pada Tahun 2023 KNKT mengadakan Accident Review Forum sebanyak tiga kali yaitu :

- a) Kegiatan ARF (*Accident Review Forum*) bidang perkeretaapian dengan tema ”Penetapan Kelas Jalur Kereta Api Sebagai Acuan Perawatan Dan Pengoperasian Kereta Api”, yang dilaksanakan di Jakarta pada 30 Agustus – 1 September 2023.
- b) Kegiatan ARF (*Accident Review Forum*) bidang Pelayaran dengan tema “Keselamatan Pelayaran Kapal Penyeberangan Pada Angkutan Lebaran Tahun 2023”, yang dilaksanakan di Banten pada tanggal 01 Maret 2023.
- c) Kegiatan ARF (*Accident Review Forum*) bidang Penerbangan dengan tema “Keselamatan Penerbangan Di Wilayah Papua 2022 – 2023”, yang dilaksanakan di Gedung Pusat Airnav Indonesia pada tanggal 18 Juli 2023.

Kegiatan Forum Group Discussion yang dilaksanakan oleh KNKT selama Tahun 2022 berjumlah satu kegiatan, yaitu Forum Group Discussion bidang pelayaran dengan tema “Penggunaan Diesel Dual Fuel pada Kapal” yang dilaksanakan di Pullman Thamrin Jakarta pada 24 Oktober 2023.

Kegiatan sosialisasi seperti *Media Release* dilakukan sebanyak dua kali selama Tahun 2023, yaitu:

- a) Pelaksanaan kegiatan Media Rilis dengan tema “Hasil Investigasi Kecelakaan Tunggal Mobil Bus Pariwisata Jatuh ke Jurang di Kawasan Wisata Guci, Bojong, Tegal, Jawa Tengah” pada tanggal 04 Oktober 2023 di Kantor PKTJ Tegal.
- b) Kegiatan Media Rilis Capaian Kinerja KNKT Tahun 2023 di Ruang Aula Kantor KNKT pada tanggal 14 Desember 2023.

4. PERTEMUAN TINGKAT INTERNASIONAL

Selama Tahun 2023 KNKT juga melaksanakan pertemuan/kunjungan dengan instansi/Lembaga luar negeri, diantaranya ialah :

- Ketua Sub Komite Investigasi Kecelakaan Penerbangan KNKT dan personel KNKT menghadiri *ICAO Regional Accident Investigation Workshop, Asia and Pacific Regions* yang diselenggarakan oleh *Transport Safety Investigation Bureau* pada tanggal 15 – 17 Agustus 2023 di Singapura.
- Investigator penerbangan KNKT mengikuti kegiatan “*Global Cooperation and Training Framework (GCTF) – International Workshop on Building a Sustainable Aviation System; Safe, Green and Innovation*” yang diselenggarakan oleh *Director of Taipei Economic and Trade Office* pada tanggal 29 – 30 Agustus di Taiwan.
- Investigator penerbangan KNKT mengikuti kegiatan “*Middle East and North Africa Society of Air Safety Investigators (MENASASI) 2023*” yang diselenggarakan oleh *International Society of Air Safety Investigators (ISASI)*, pada tanggal 7 – 9 November 2023 di Arab Saudi.
- Investigator penerbangan KNKT mengikuti kegiatan “*16th Accident Investigation Seminar*” yang diselenggarakan oleh *Bureau of Enquiry and Analysis for Civil Aviation Safety (BEA)* pada tanggal 21 – 23 November 2023 di Singapura.
- Tim KNKT mengikuti kegiatan *Accident Investigator Recorder Meeting (Asia-Oceania AIR Meeting)* yang diselenggarakan oleh *Japan Transport Safety Board (JTSB)* pada tanggal 28 – 30 November 2023 di Jepang.

5. KERJA SAMA

Total kerja sama yang dilakukan oleh KNKT selama Tahun 2019 - 2023 sebanyak 27 kerjasama. Penyelenggaraan kerjasama (*Memorandum Of Understanding/MoU*) dengan lembaga lain oleh KNKT selama Tahun 2022 sebanyak 11 kerjasama yang terdiri dari :

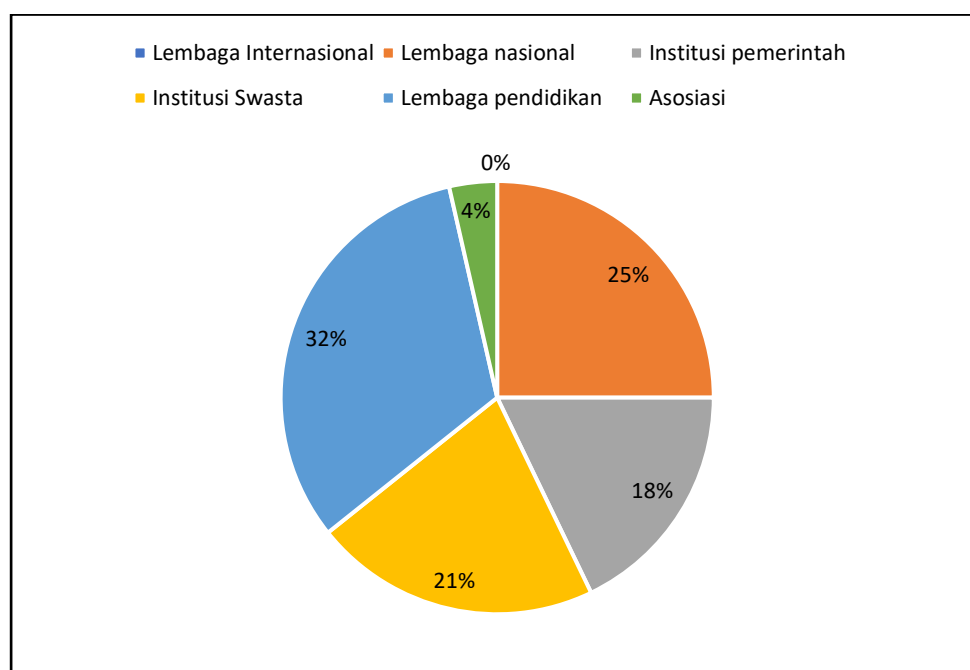
- Penandatanganan Naskah Kesepakatan bersama antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dan BAPETEN yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 04 Mei 2023.
- Penandatanganan Naskah Kesepakatan bersama antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dan Institut Teknologi Bandung yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 21 Juni 2023.
- Penandatanganan Naskah Kesepakatan bersama antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 07 November 2023.

Berikut tabel dan grafik kegiatan kerja sama KNKT periode 2019 – 2023.

Tabel XXXI Kegiatan Kerja Sama KNKT

No.	Uraian	Tahun					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
2.	Lembaga nasional	0	5	0	2	0	7
3.	Institusi pemerintah	1	0	1	1	2	5
4.	Institusi Swasta	3	0	0	3	0	6
5.	Lembaga pendidikan	2	0	1	5	1	9
6.	Asosiasi	0	0	1	0	0	1
Total		6	5	3	11	3	28

Grafik XXXI Kegiatan Kerja Sama KNKT



6. SIARAN PERS

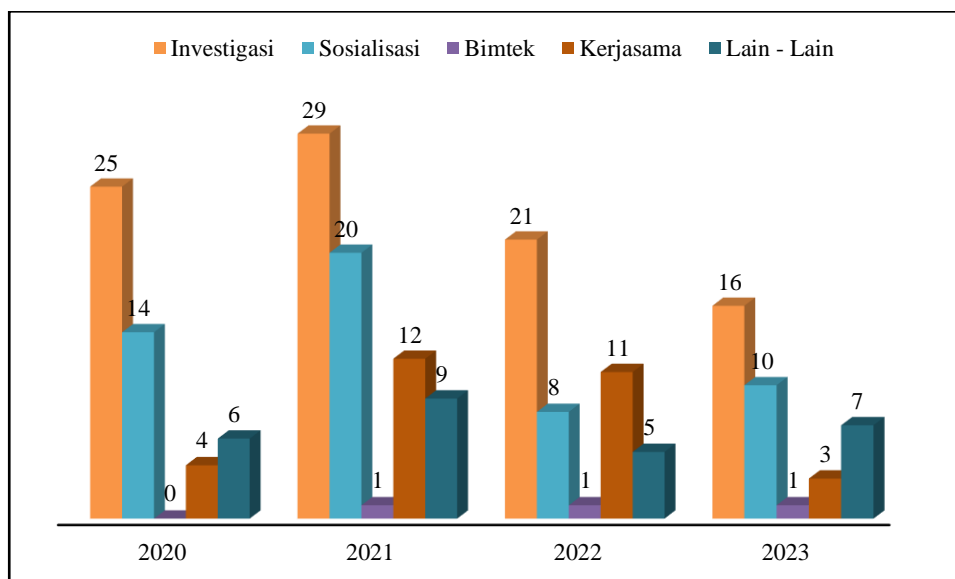
Salah satu publikasi kinerja KNKT kepada masyarakat melalui penerbitan siaran pers yang merupakan bahan pemberitaan KNKT baik melalui media massa maupun median sosial. Total siaran pers yang diterbitkan oleh KNKT selama tahun 2023 sebanyak 37 siaran pers terdiri dari siaran pers investigasi kecelakaan ataupun rekomendasi keselamatan, Sosialisasi, Bimtek, Kerjasama dan Lain-lain.

Berikut tabel dan grafik siaran pers yang terbit pada tahun 2020 – 2023.

**Tabel XXXII Siaran Pers KNKT
2020 – 2023**

No.	Uraian	Tahun				Total
		2020	2021	2022	2023	
1.	Investigasi/rekomendasi	25	29	21	16	91
2.	Sosialisasi	14	20	8	10	52
3.	Bimtek	0	1	1	1	3
4.	Kerjasama	4	12	11	3	30
5.	Lain-lain ¹	6	9	5	7	27
Total		49	71	46	37	203

**Grafik XXXII Siaran Pers KNKT
2020 – 2023**



¹ Lain-Lain yaitu : Pengangkatan Kasubkom, Undangan Rapat Dinas Dari Instansi Lain, Pelantikan Investigator dan Pemantauan Angleb, dll.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada Tahun 2023, KNKT telah melaksanakan investigasi kecelakaan sebanyak 43 kecelakaan yang terdiri dari kecelakaan LLAJ sebanyak sebelas kejadian, kecelakaan pelayaran sebanyak tujuh kejadian, kecelakaan penerbangan sebanyak 21 kejadian dan kecelakaan Kereta Api sebanyak empat kejadian. Jumlah kecelakaan yang di investigasi KNKT Tahun 2023 menurun 17% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 yang berjumlah 52 kejadian.

Sejak Tahun 2019 – Tahun 2023 KNKT telah menghasilkan rekomendasi sebanyak 920 rekomendasi yang terdiri dari: rekomendasi LLAJ sebanyak 58% atau 530 rekomendasi, rekomendasi kereta api sebanyak 6% atau 51 rekomendasi, rekomendasi penerbangan sebanyak 8% atau 70 rekomendasi, dan rekomendasi pelayaran sebanyak 29% atau 269 rekomendasi. Pada kecelakaan Tahun 2023 KNKT mengeluarkan 27 rekomendasi dari seluruh moda kepada stakeholder terkait untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama terulang kembali.

B. Saran

Buku statistik investigasi kecelakaan transportasi Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pelayanan informasi kepada publik, penyampaian dokumentasi secara transparan, serta akuntabel.

Buku yang diterbitkan setiap satu kali dalam satu tahun ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kebijakan dalam bidang keselamatan transportasi di Indonesia. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, penulis akan memperbaiki kualitas isi dengan berpedoman pada banyak sumber serta kritik membangun dari pembaca.